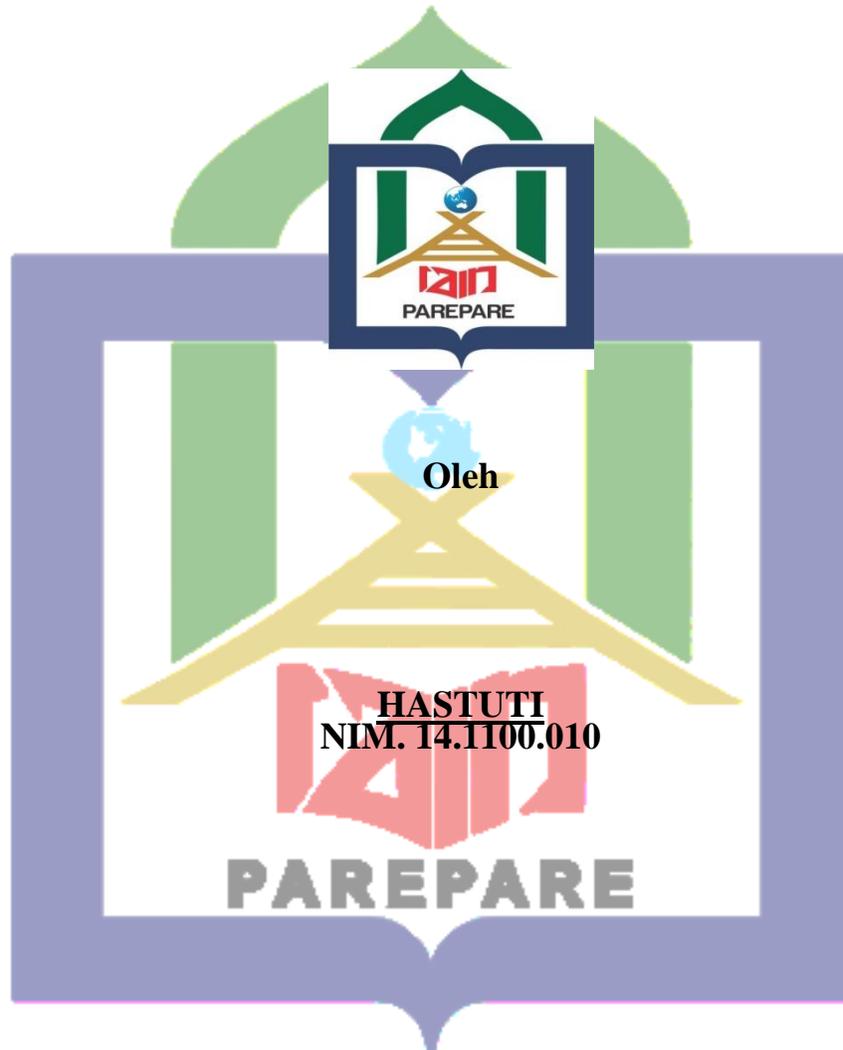


**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG
DAKWAH TERHADAP KREATIVITAS BERDAKWAH
PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA)
DI PONDOK PESANTREN DDI
LIL BANAT PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG
DAKWAH TERHADAP KREATIVITAS BERDAKWAH
PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA)
DI PONDOK PESANTREN DDI
LIL BANAT PAREPARE**

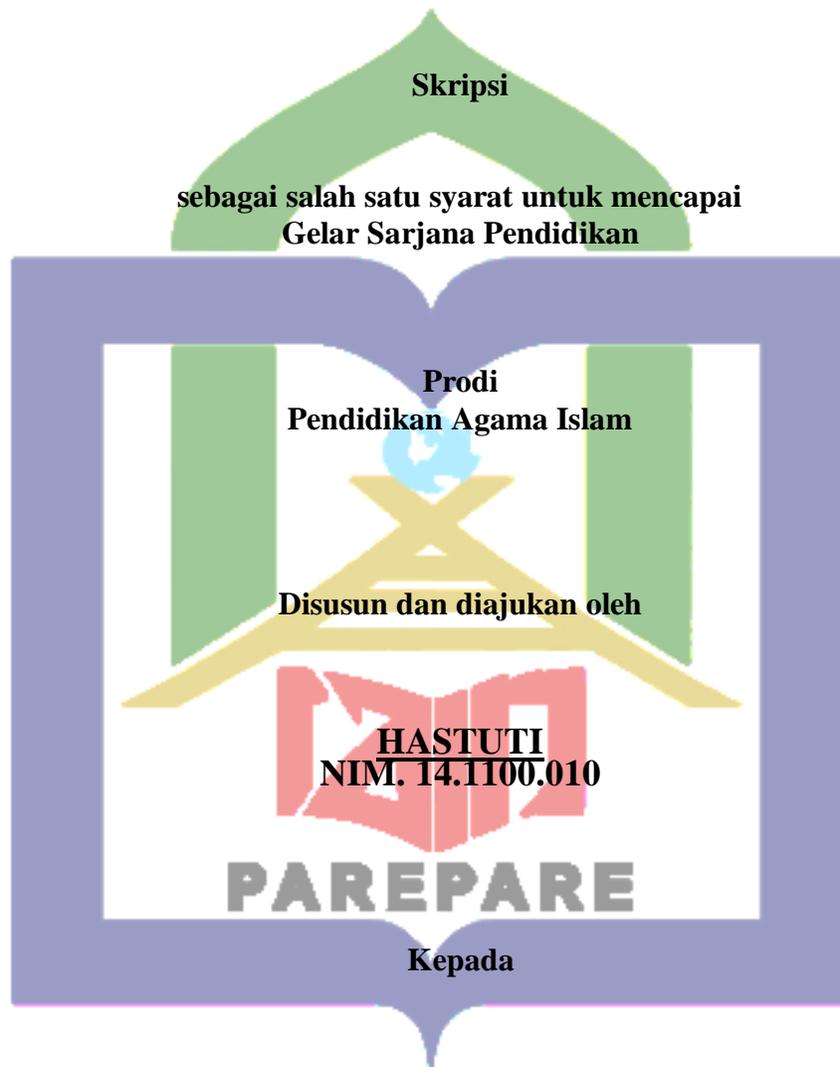


Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG
DAKWAH TERHADAP KREATIVITAS BERDAKWAH
PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA)
DI PONDOK PESANTREN DDI
LIL BANAT PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

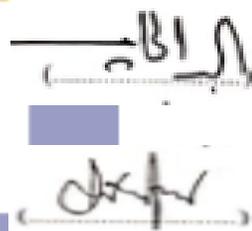
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

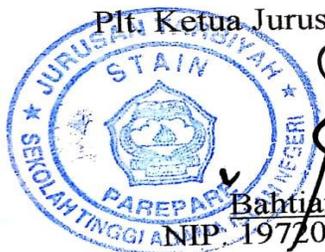
Nama Mahasiswa : Hastuti
 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah Terhadap Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare
 NIM : 14.1100.010
 Jurusan : Tarbiyah dan Adab
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab No.Sti.08/PP.00.9/2492/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, MA.
 NIP : 19590624 199803 1 001
 Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin M. M.Pd
 NIP : 19620308 199203 1 001



Mengetahui,-
 Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahriar, S.Ag. M.A.
 NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG DAKWAH TERHADAP KREATIVITAS BERDAKWAH PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA) DI PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

HASTUTI
NIM. 14.1100.010

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 11 Juli 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, MA.

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin M, M.Pd.

NIP : 19620308 199203 1 001

Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

Bahjar, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah Terhadap Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare

Nama Mahasiswa : Hastuti

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.010

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab No.Sti.08/PP.00.9/2492/2017

Tanggal Kelulusan : 11 Juli 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd. Halim K, MA. (Ketua)

Drs. Amiruddin M. M.Pd. (Sekretaris)

Bahtiar, S. Ag., M. A. (Anggota)

Dr. Herdah M.Pd. (Anggota)



Mengetahui,-
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra RUSTAN, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

Puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Agama (S. Pd) pada Jurusan Tarbiyah “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw. Nabi yang telah membawa agama Allah Swt. menjadi agama yang benar dan *Rahmatan Lil ‘Alamin*, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya dan kepada orang-orang yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis untuk ayahanda Muliadi ibunda Husnah tercinta yang telah menjadi orang tua yang luar biasa yang selalu memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang, serta berkah doa-doanya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan, dan bantuan dari bapak Dr. H. Abd. Halim K, MA dan bapak Drs. Amiruddin M. M.Pd selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping penulis, atas segala bantuan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bahtiar, M. A. Sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab.
3. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. Selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
5. Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepala Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare beserta seluruh jajarannya, terkhusus kepada Ibu Hj. Sitti Rahma S.E yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat penulis yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Aamiin.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 2 Syawal 1439 H

Parepare, 17 Juni 2018

Penulis



HASTUTI
14.1100.010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hastuti
NIM : 14.1100.010
Tempat/Tgl. Lahir : Sikkuledeng, 18 November 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah Terhadap Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 2 Syawal 1439 H

Parepare, 17 Juni 2018

Penulis



HASTUTI
14.1100.010

ABSTRAK

Hastuti. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah Terhadap Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare* (dibimbing oleh H. Abd. Halim dan Amiruddin M).

Kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare yang berfokus pada pengembangan potensi peserta didik dalam bidang dakwah yang pelaksanaannya wajib diikuti oleh seluruh peserta didik secara rutin. Kreativitas berdakwah peserta didik merupakan kemampuan berdakwah yang dimiliki oleh peserta didik di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare untuk menciptakan ide-ide baru dalam penyampaian dakwahnya baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *kouta sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dan *regresi linear sederhana*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare berada pada kategori tinggi yaitu 85.80% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 50 responden. (2) Kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare berada pada kategori sedang yaitu 75.70% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 50 responden. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare, yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0.000 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, serta berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan bahwa besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik sebesar 25.70% dalam artian bahwa 74.30% lainnya masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah, Kreativitas Berdakwah Peserta Didik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	7
2.1.2 Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
2.1.3 Tujuan Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
2.1.4 Pengertian Dakwah Secara Etimologi.....	12
2.1.5 Pengertian Dakwah Secara Termimologi.....	13
2.1.6 Macam-macam Dakwah.....	15
2.1.7 Metode Dakwah.....	16
2.1.8 Materi dan Sumber Dakwah.....	19
2.1.9 Karakteristik <i>Da'i</i>	20
2.1.10 Tujuan Dakwah.....	22

2.1.11	Pengertian Kreativitas Peserta Didik.....	24
2.1.12	Karakteristik Kreativitas Peserta Didik.....	26
2.1.13	Cara Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik.....	26
2.2	Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	29
2.3	Kerangka Pikir.....	31
2.4	Hipotesis Penelitian.....	32
2.5	Definisi Operasional Variabel.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3	Populasi dan Sampel.....	36
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
4.3	Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
4.4	Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	64
4.5	Pengujian Hipotesis.....	67
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan.....	74
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN-LAMPIRAN		78

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare	36
3.2	Sampel Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare	38
4.1	Identitas Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare	45
4.2	Keadaan Pendidik Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare	46
4.3	Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare	48
4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare	48
4.5	Daftar Kegiatan Ekstra Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare	50
4.6	Prestasi Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare	50
4.7	Hasil Analisis Item Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah	51
4.8	Hasil Analisis Item Instrumen Kreativitas Berdakwah Peserta Didik	52
4.9	Realibilitas Variabel X	53
4.10	Realibilitas Variabel Y	54
4.11	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (X)	55
4.12	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	56
4.13	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (Y)	60
4.14	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	61
4.15	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	65
4.16	Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova	66
4.17	Uji Hipotesis variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang	67

	dakwah) dan variabel Y (kreativitas berdakwah peserta didik)	
4.18	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	68
4.19	<i>Anova</i> pada Uji <i>Regresi Linear</i> Sederhana	69
4.20	<i>Coefficients</i> pada Uji Regresi Linear Sederhana	70
4.21	<i>Model Summary</i> pada Uji Regresi Linear Sederhana	71



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Diagram Batang Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah)	57
4.2	Diagram Lingkaran Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah)	57
4.3	Histogram Kegiatan Ekstakurikuler Bidang Dakwah	58
4.4	Diagram Batang Variabel Y (Kreativitas Berdakwah Peserta Didik)	62
4.5	Diagram Lingkaran Variabel Y (Kreativitas Berdakwah Peserta Didik)	62
4.6	Histogram Kreativitas Berdakwah Peserta Didik	63



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	79
2	Angket Penelitian	81
3	Tabulasi Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah (X)	87
4	Tabulasi Angket Kreativitas Berdakwah Peserta Didik (Y)	89
5	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	91
6	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	94
7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	98
8	Surat Izin Penelitian	99
9	Surat Keterangan Telah Meneliti	100
10	Foto Pelaksanaan Penelitian	101
11	Biografi Penulis	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Karena sasaran pendidikan adalah manusia, pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Melalui pendidikan manusia akan mengalami perkembangan, perubahan, dan peningkatan dalam segi pengetahuan, kepribadian, keterampilan bahkan *skill* (kecakapan) yang dimiliki, maka peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus berusaha menggali segala potensi yang ada di dalam dirinya sehingga kelak tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga mampu menguasai berbagai macam keterampilan serta berakhlak mulia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.¹ Hal ini sesuai dengan rumusan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I tentang Kedudukan Umum Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Perumusan Undang-undang tentang pendidikan yang telah dipaparkan diatas, bahwa salah satu tujuan pendidikan di Indonesia harus mengembangkan segala

¹Umar Tirtaraharja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 1.

²Departemen Agama RI, *Undang- undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

potensi-potensi peserta didik secara utuh yakni potensi berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan bahkan keterampilan. Potensi-potensi ini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan yakni pendidikan informal, nonformal, dan formal diantara jalur pendidikan yang ada pendidikan yang memiliki struktur yang jelas, sistem yang sistematis dan merupakan program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan formal.

Pendidikan formal merupakan sebuah pendidikan di sekolah yang berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku. Melalui jenjang sekolah dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi (PT).³

Sistem pendidikan formal telah memiliki berbagai cara dalam meningkatkan potensi peserta didik yakni dengan adanya kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan di luar jam proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik sesuai kemampuan yang dimilikinya sehingga memiliki keterampilan dan mampu melatih kreativitasnya.

Salah satu upaya dalam pendidikan formal untuk memperhatikan berbagai potensi yang ada pada diri peserta didik agar dapat dikembangkan dengan maksimal adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya menjadi suatu keterampilan yang mendukung kualitas kemampuan dirinya sebagai generasi muda yang baik sehingga kelak memiliki prestasi akademik yang tinggi dan didukung oleh potensi nonakademik yang salah satunya berupa kreativitas (keterampilan) yang terlatih dengan baik.⁴

³Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, h. 76.

⁴Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 20-23.

Adapun kegiatan diluar proses pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler yang sudah menjadi program wajib disetiap jenjang pendidikan baik sekolah dasar bahkan sampai pada perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam Kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan berbagai bidang yakni bidang kesenian, bidang olahraga dan bahkan dalam bidang dakwah.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang dakwah merupakan sebuah kegiatan yang bernuansa *religius* yakni pemberian bimbingan dan pelatihan mengenai ajaran-ajaran dan risalah tentang agama Islam. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan bekal peserta didik agar senantiasa menyampaikan kebaikan kepada sesamanya baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat bahkan bangsa dan negara.

Secara universal kewajiban berdakwah menjadi sebuah tanggung jawab sebagai kaum muslimin dan muslimat di manapun mereka berada. Hukum berdakwah juga telah jelas dalam Al-Quran dan As-Sunnah Rasulullah Saw hukum berdakwah termasuk wajib. Kewajiban berdakwah pada mulanya ditunjukkan oleh para sahabat, ulama, para pemimpin-pemimpin Islam dan bahkan kita sebagai umat Islam pun harus saling mendakwahi.⁶

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 360.

⁶Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 28.

Berdasarkan bacaan di atas bahwa hukum dakwah wajib dilakukan oleh setiap umat Islam tidak hanya pada ulama maupun pemimpin saja, hal ini dapat diketahui hukum dakwah tersebut. Terdapat dalam Q.S. Al-Imran/3 :104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahannya:

Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang meyeru kepada kebajikan, menyuru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁷

Berdasarkan ayat di atas dalam tafsir Al-Azhar hendaklah ada dalam kalangan jamaah muslimin itu suatu golongan atau suatu ummat yang menyediakan diri mengadakan ajakan atau seruan yaitu dakwah. Yang selalu mengajak dan membawa manusia berbuat kebaikan, menyuruh berbuat *ma'ruf* yaitu yang patut, pantas dan sopan serta mencegah melarang perbuatan munkar, yang dibenci, dan yang tidak diterima.⁸ Jadi, siapapun dari kaum muslimin dapat melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun secara tulisan, melakukan dakwah merupakan kebaikan yang dilaksanakan karena dengan adanya dakwah maka manusia akan senantiasa mengingat Allah Swt tentang apa yang dilarang dan apa yang diperintahkan.

Penerapan kegiatan dakwah telah diterapkan di salah satu Madrasah yang ada di Parepare tepatnya di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare. Kegiatan tersebut menuntut kemampuan peserta didik dalam membekali

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Cet. 10, Bandung: CV DiPonegoro, 2010), h. 63.

⁸Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 2 (Cet. 5, Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2013), h. 866.

dirinya mengenai cara berdakwah dengan baik yakni dengan berdakwah secara lisan maupun tulisan sehingga peserta didik memiliki kreativitas tersendiri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.

Berangkat dari penjelasan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah Terhadap Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare?
- 1.2.3 Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai konsekuensi dari permasalahan pokok, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare?
- 1.3.2 Mengetahui kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare?

- 1.3.3 Mengetahui adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan baik pada kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi setiap pembacanya terutama yang berkecimpung pada dunia pendidikan sehingga dapat memberikan pemikiran untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik.

1.4.2 Kegunaan praktis

1.4.2.1 Membantu peserta didik untuk menyalurkan potensi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.

1.4.2.2 Memudahkan pendidik dalam meningkatkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.

1.4.2.3 Memberikan wawasan kepada penulis tentang kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah serta memberikan motivasi pentingnya meningkatkan potensi peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dalam salah satu bidang pelajaran yang diminati misalnya, olahraga, kesenian, kepramukaan, keagamaan, dan berbagai macam keterampilan lainnya yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Menurut Suharsimi Arikunto dalam B. Suryosubroto “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.”

Definisi lain, menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam B. Suryosubroto tentang kegiatan ekstrakurikuler bahwa:

Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.¹

Definisi di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar struktur program di sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau di luar perencanaan kurikulum yang ada. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya di antara satu sekolah dan sekolah lainnya bisa saja berbeda-beda tergantung oleh sekolah dan kemampuan

¹B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2002), h. 270-271.

pendidik serta peserta didik. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dengan ketentuan terjadwal atau pada waktu-waktu tertentu.

Kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler diarahkan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengembangkan nilai-nilai atau sikap yang positif dan segala potensi-potensi atau kemampuan peserta didik agar mereka dapat meningkatkan kreativitas dirinya sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih, dalam hal pendidikan agama Islam kegiatan ini dikemas melalui aktivitas shalat berjamaah di sekolah, kesenian yang bernuansa Islam, MTQ, pelatihan dakwah, dan kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Beberapa usaha untuk membina program kegiatan ekstrakurikuler tersebut menurut Depdikbud dalam B.Suryosubroto, sebagai berikut.

- 2.1.1.1 Materi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik.
- 2.1.1.2 Tidak terlalu membebani peserta didik, artinya tidak memberikan materi kegiatan yang diluar batas kemampuannya karena setiap peserta didik mempunyai tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda.
- 2.1.1.3 Memanfaatkan potensi alam di sekitar lingkungan sekolah.

Suatu sekolah dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ingin dilakukan misalnya kegiatan ekstrakurikuler maka sebaiknya ada langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Langkah pertama adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok itu harus ditetapkan oleh sekolah berdasarkan dengan minat dan bakat peserta didik, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Langkah kedua adalah

kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada peserta didik harus diperhatikan keselamatannya dan kemampuan peserta didik.²

2.1.2 Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Dalen dalam B. Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus, seperti dalam bidang olahraga bola volly, sepak bola, dan sebagainya, dalam bidang kesenian seperti menari, melukis, dan sebagainya, dalam bidang keagamaan seperti pelatihan dakwah, pelatihan tilawah, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja dan pelaksanaan kegiatannya disesuaikan dengan jenis ekstrakurikulernya, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga dan sebagainya.³

Banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah yang mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna dalam B.Suryosubroto, sebagai berikut.

- (1) Organisasi murid seluruh sekolah.
- (2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.
- (3) Kesenian ; tari-tarian, band, karawitan, vokal group.
- (4) Klub-klub hoby: fotografi, jurnalistik.
- (5) Pidato dan drama.
- (6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya).
- (7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah dan sebagainya).
- (8) Atletik dan olahraga.

²B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, h. 276.

³B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, h. 272.

- (9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).⁴

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di atas, bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran di kelas. Beberapa diantaranya seperti seni musik/karawitan, tari-tarian, pidato/dakwah, drama, olahraga, publikasi sekolah dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Setiap klub-klub tersebut biasanya mempunyai seorang penasehat (pendidik) yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran yang serupa. Namun terdapat juga beberapa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berkaitan langsung dengan mata pelajaran seperti piknik, pramuka, PMR, dan lain-lain. Biasanya setiap jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler mempunyai penasehat (pendidik) dan program kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah.

Pendapat lain tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdikbud dalam B.Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, sebagai berikut.

- (a) Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya : karyawisata, bakti sosial, dan
- (b) Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.⁵

Secara umum jenis kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya diselenggarakan di sekolah pada setiap jenjang pendidikan terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut.

2.1.2.1 Pramuka.

2.1.2.2 PMR/UKS.

2.1.2.3 Olahraga prestasi.

2.1.2.4 Kesenian tradisional dan modern.

⁴B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, h. 273.

⁵B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, h. 274.

2.1.2.5 OSIS/rohis (pelatihan dakwah, pelatihan tilawah, dll).

2.1.3 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan suatu tempat mengembangkan potensi-potensi dan pengalaman belajar bagi pembentukan kepribadian dan kreativitas peserta didik. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam B.Suryosubroto adalah sebagai berikut.

- (1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
- (2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- (3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁶

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan aspek kognitif yaitu berupa pengetahuan peserta didik, dan aspek afektif yaitu berupa nilai moral peserta didik, serta aspek psikomotorik yaitu berupa keterampilan atau kreatifitas peserta didik. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler harus mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan peserta didik secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya yang mengarah kepada arah yang baik dan membantu peserta didik dalam mengembangkan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat lagi belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan di luar jam pelajaran dan dapat mengetahui, mengenal serta membedakan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainya, karena

⁶B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, h. 272

kegiatan ekstrakurikuler tidaklah terpisah oleh keterkaitannya dengan mata pelajaran di dalam kelas yang biasanya disampaikan disela-sela materi pelajaran yang apabila memang terdapat keterkaitan seperti pada pembelajaran seni budaya, olahraga, keagamaan, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, pelatihan dakwah, pelatihan tilawah, dan berbagai macam jenis kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Pada dasarnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang berbagai bidang pendidikan agama Islam seperti meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam itu sendiri sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupannya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan meningkatkan hal tersebut peserta didik dapat memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang dakwah yakni mengajak orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

2.1.4 Pengertian Dakwah Secara Etimologi

Ditinjau dari segi bahasa “dakwah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab bentuk *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) nya adalah memanggil, menyeruh dan mengajak.⁷ Orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut *da'i (isim fail)*, artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian

⁷Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 1

atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah *muballigh* artinya penyampai atau penyeru.⁸

Secara etimologi dakwah merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan dan seruan dengan tujuan agar orang lain dapat memenuhi ajakan tersebut sehingga dapat menjadikan manusia mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebarkan kepada masyarakat yang mula-mulanya mereka apatis (acuh tak acuh atau masa bodoh) terhadap Islam menjadi orang yang suka rela menerimanya sebagai petunjuk aktivitas *duniawi* dan *ukhrawi*.

2.1.5 Pengertian Dakwah Secara Terminologi

Definisi mengenai dakwah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, masing-masing definisi tersebut saling melengkapi walaupun satu sama lain mempunyai pendapat yang berbeda-beda tetapi maksud dan maknanya sama. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai dakwah berikut penulis akan paparkan pengertian dakwah itu sendiri, dengan tetap mengacu pada pendapat beberapa ahli.

Menurut Toha Yahya Oemar dalam M. Munir dan Wahyu Ilaihi, pengertian dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt untuk kemaslahatan dan untuk mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁹ Menurut Dr. Yusuf Al-Qaradhawi dalam Fathul Bahri An-Nabiry mengatakan bahwa dakwah adalah ajakan kepada agama Allah Swt, mengikuti petunjuknya, mencari keputusan hukum kepada

⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), h. 2.

⁹M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Prenada Media, 2006), h. 20.

metodenya di bumi, mengesahkan-Nya dalam beribadah, meminta pertolongan dan ketaatan, serta membenarkan apa yang dibenarkan Allah Swt.¹⁰

Dari definisi di atas secara terminologi dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan yang baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan yang mengandung seruan atau ajakan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dakwah juga mengandung panggilan dari Allah Swt dan Rasulullah Saw untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran agama Islam dan mengaktualisasikan ajaran-ajaran-Nya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dakwah itu wajib dilakukan oleh umat Islam dengan upaya yang mengandung seruan atau ajakan kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan lingkungannya, hal ini dapat kita ketahui sebagaimana terdapat dalam Q.S An-Nahl/16:125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالنَّبِيِّ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹¹

Berdasarkan ayat di atas dalam tafsir Al-Azhar bahwa Allah Swt menyeruh manusia untuk mengajak kepada kebaikan dengan cara yang baik dengan

¹⁰Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Amzah, 2008), h. 20.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 281.

memberikan pengajaran yang baik atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat. Sesungguhnya Tuhan engkau, Dialah yang lebih tahu siapa yang sesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih tahu siapa yang mendapat petunjuk.¹²

Manusia diperintahkan untuk mengajak kepada kebaikan dengan cara yang baik dan benar, karena semua manusia tidak dapat diajak dengan satu cara saja, maka hendaknya berbicara kepada orang lain harus dengan cara yang baik dan sesuai dengan kemampuan serta informasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

2.1.6 Macam-macam Dakwah

Secara umum, dakwah Islam dapat dikategorikan dalam tiga macam, yaitu :

2.1.6.1 Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bil Al-Lisan* adalah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan atau secara langsung disampaikan sehingga ada interaksi yang terjalin antara *da'i* (pelaku dakwah) dengan *mad'u* (penerima dakwah) tersebut, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Dari segi metode, metode ceramah lah yang paling sering dilakukan oleh para *da'i* (pelaku dakwah), baik ceramah di majelis taklim, khutbah Jumat di masjid-masjid atau ceramah di pengajian-pengajian.¹³ Jadi, dengan dakwah *bil Al-Lisan* atau dakwah langsung seseorang bisa langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh *da'i* (pelaku dakwah) dan jika ada hal-hal yang belum dipahami atau dimengerti maka orang tersebut bisa menanyakan langsung hal yang belum dipahami tersebut.

2.1.6.2 Dakwah *bi Al-Hal*

¹²Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, h. 3989-3990.

¹³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 11.

Dakwah *bi Al-Hal* adalah dengan perbuatan yang nyata yang meliputi keteladanan atau dakwah yang mengutamakan perbuatan nyata. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.¹⁴ Jadi, dengan dakwah *bi Al-Hal* ini dilaksanakan dengan maksud tidak hanya membuat pendengar memahami arti yang disampaikan tetapi dapat juga di aplikasikan berbagai perbuatan yang dicontohkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian orang yang mendengarkan dakwah tersebut tidak hanya mengetahui makna kebaikan dan keburukan saja tetapi juga dapat melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan menjauhkan nilai-nilai keburukan dalam kehidupan sehari-harinya.

2.1.6.3 Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah *bi Al-Qalam* adalah dakwah yang disampaikan melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan dakwah *bi Al-Qalam* ini lebih luas daripada dakwah *bil Al-Lisan* dan dakwah *bil Al-Hal*.¹⁵ Jadi, dalam dakwah *bi Al-Qalam* ini disampaikan melalui tulisan dan dibutuhkan kepandaian khusus dalam menulis dakwah secara kreatif agar orang-orang dapat tertarik untuk membacanya. Dakwah *bi Al-Qalam* ini sangat luas jangkauannya, karena pesan dakwah *bi Al-Qalam* ini berisi informasi yang dapat dibaca oleh ratusan, ribuan bahkan jutaan orang.

2.1.7 Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari kata “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian arti metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui

¹⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 11.

¹⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 11.

untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.¹⁶ Sedangkan dakwah itu sendiri adalah mengajak dan menyeru manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mealarang manusia berbuat kejahatan agar mereka mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Pengertian di atas dapat dikatakan bahwa, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang harus dilakukan oleh seorang *da'i* (pelaku dakwah) kepada *mad'u* (penerima dakwah) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berikut ini penulis akan paparkan beberapa metode-metode dakwah dalam berdakwah, yaitu:

2.1.7.1 Dakwah *bil Hikmah*

Kata "*hikmah*" dapat diartikan sebagai keadilan, ilmu pengetahuan, maupun kebijaksanaan, juga mengandung arti tepat kebenarannya sesuai dengan ilmu pengetahuan dan akal pikiran.¹⁷

Dakwah *bil Hikmah* yang dimaksud adalah metode dakwah dalam bentuk kata-kata maupun perbuatan *da'i* (pelaku dakwah) yang bernilai Islami.¹⁸ Dalam metode ini seorang *da'i* (pelaku dakwah) dalam berdakwah harus meletakkan sesuatu sesuai pada tempatnya. Kata *bil Hikmah* biasanya sering kali diartikan sebagai kebijaksanaan agar dapat timbul suatu kesadaran pada orang yang menerima dakwah tersebut untuk melaksanakan apa yang mereka dengarkan dari dakwah itu, atas dasar

¹⁶Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta : Prenada Media, 2003), h. 6-7

¹⁷Sa'id al-Qahthani, *Menjadi Dai yang Sukses* (Jakarta : Qisthi Press, 2005), h. 22.

¹⁸Acep Aripuddin, *Pengembangan Metode Dakwah Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 72.

kemauannya sendiri, tidak merasa adanya paksaan, konflik ataupun merasa tertekan.¹⁹ Jadi, dapat dipahami bahwa *bil Hikmah* merupakan kemampuan seorang *da'i* dalam melaksanakan tugas dakwahnya, yang menyajikannya dengan berbagai strategi yang jitu, efektif, dan efisien.

2.1.7.2 Dakwah *bil Mau'izhatil Hasanah*

Kata *Mau'izhatil Hasanah* terdiri dari dua kata yaitu *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *Mau'izhatil* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan- 'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sedangkan *Hasanah* yaitu kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.²⁰

Dakwah *bil Mau'izhatil Hasanah* adalah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang *da'i* (pelaku dakwah) dan disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan disampaikan dengan bahasa yang baik, supaya yang disampaikan itu dapat diterima, dipahami, dicerna, dihayati, sehingga pada akhirnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.²¹ Dalam hal ini bahasa yang digunakan oleh *da'i* (pelaku dakwah) haruslah lembut, enak didengar, bahkan menyentuh sanubari. Berkaitan dengan hal ini dapat kita jadikan patokan dari retorika berdakwah Rasulullah SAW yaitu beliau menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan bahasa yang baik dengan berbicara secara fasih dan indah, tidak berbicara dibuat-buat, berbicara perlahan-lahan, kata-katanya mudah dipahami dan nada suara ringan.²²

¹⁹Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, h. 240.

²⁰Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, h. 16.

²¹Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, h. 241.

²²M. Nasri Hamang Najed, *Dakwah Efektif (Public Speaking) Bagaimana Bertabligh yang Baik (Perspektif al-Quran dan Ilmu Komunikasi)* (Parepare: LbH Press, 2012), h. 124.

Pendekatan dakwah *bil Mau'izhatil Hasanah* yaitu dilakukan dengan penanaman moral dan etika (budi pekerti mulia) seperti kesabaran, keberanian, menepati janji, kehormatan diri, serta menjelaskan dampak dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat.²³

2.1.7.3 Dakwah *bil Mujadalah*

Kata lafazh *Mujadalah* berasal dari kata “*jadalah*” yang bermakna memintal dan melilit. Dan apabila ditambahkan *alif* pada huruf *jim* yang mengikuti *wazan Faala*, “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat dan “*mujaadalah*” berarti perdebatan.

Dakwah *bil al Mujadalah* adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.²⁴ Jadi dapat dikatakan bahwa, *al Mujadalah* merupakan percakapan atau bertukar pikiran atau pendapat yang dilakukan oleh dua pihak yang tidak menyebabkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumen-argumen dan bukti yang kuat.

2.1.8 Materi dan Sumber Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan yang berisikan tentang ajaran Islam dan ajakan kepada kebaikan yakni beriman kepada Allah Swt.²⁵ Jadi, Materi dakwah yakni pesan-pesan tentang seluruh ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Quran dan As-Sunnah yang berisi tentang peringatan, hukum-hukum Islam, keimanan (*aqidah*), keislaman (*syariat*), dan budi pekerti (*akhlaqul karimah*).

²³A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 205.

²⁴Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, h. 18-19.

²⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 88.

Sehubungan dengan materi dakwah di atas, yang sumber materi dakwahnya tidak lepas dari pedoman kita yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Maka penulis akan paparkan pengertian dari Al-Quran dan As-Sunnah itu sendiri.

2.1.8.1 Al-Quran

Al-Quran adalah kitab yang dimukjizatkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw yang dijadikan sebagai pedoman oleh seluruh umat Islam yang ada di muka bumi ini. Al-Quran merupakan sumber petunjuk ajaran agama Islam atau landasan utama dalam Islam untuk dijadikan sebagai sumber materi dakwah. Karena, di dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang membahas tentang dakwah dan dapat dikatakan bahwa keseluruhan isi Al-Quran adalah materi dakwah. Sehingga dalam hal ini, seorang *da'i* (pelaku dakwah) harus betul-betul mengetahui dan memahami Al-Quran itu sendiri baik dalam hal membacanya maupun penguasaan terhadap isi kandungan Al-Quran tersebut.

2.1.8.2 As-Sunnah

As-Sunnah merupakan sumber kedua dalam Islam dan juga sumber kedua dalam sumber materi dakwah setelah Al-Quran. As-Sunnah berisikan tentang penjelasan-penjelasan dari Nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan yang berdasarkan pada Al-Quran. Dengan demikian seorang *da'i* (pelaku dakwah) juga harus mengetahui dan memahami isi kandungan As-Sunnah tersebut karena justru beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran diinterpretasikan melalui sabda-sabda Nabi Muhammad Saw yang terdapat di dalam As-Sunnah.

2.1.9 Karakteristik *Da'i*

Da'i secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk *isim fail* (kata menunjukkan pelaku). Sedangkan secara terminologi *da'i* yaitu orang yang

melakukan dakwah atau dapat juga diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (*mad'u*).²⁶ Jadi, *da'i* adalah pendakwah atau pelaku dakwah, ia adalah seseorang yang terlibat dalam dakwah atau orang yang menyeruh dan mengajak orang lain untuk beriman dan bertakwah kepada Allah Swt.

Karakteristik seorang *da'i* yaitu sebaiknya memiliki kepribadian yang baik, baik itu kepribadian rohaniah maupun jasmaniah untuk menunjang keberhasilan dakwahnya. Kemudian, seorang *da'i* juga bukan hanya sekedar *da'i* (pelaku dakwah) saja yang berbicara dan mengajak orang lain pada kebaikan dengan nasehat-nasehatnya, intonasi suaranya, eksperisi mimik wajahnya, sopan santunnya, dan kisah-kisah yang disampaikannya. Tetapi seorang dakwah harus mengetahui hakikat Islam dan juga mengetahui apa-apa yang sedang berkembang dalam kehidupan lingkungan sekitarnya serta semua masalah-masalah yang ada.²⁷

Jadi, karakteristik seorang *da'i* itu harus memiliki kepribadian yang baik. Seorang *da'i* juga harus memahami tentang hakikat Islam, hukum-hukum Islam, serta memahami isi kandungan Al-Quran dan As-Sunnah. Selain itu seorang *da'i* juga harus mampu profesional dalam menjalankan tugasnya. Sebagai seorang *da'i* dalam menyampaikan dakwahnya dapat mengikuti retorika dakwah Nabi Muhammad Saw, yang mana beliau menyampaikan dakwahnya dengan lemah lembut, toleransi, santun, berbicara dengan fasih dan indah artinya tidak dengan kekerasan, tidak berbicara dibuat-buat, berbicara perlahan-lahan, dan maksud kata-kata yang beliau gunakan mudah dipahami oleh penerima dakwah (*mad'u*).

Berikut ada beberapa sifat-sifat seorang *da'i* yaitu:

²⁶Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h. 261.

²⁷Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h. 263.

1. *Da'i* harus beriman dan bertaqwa kepada Allah;
2. *Da'i* harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi;
3. *Da'i* harus ramah dan penuh pengertian;
4. *Da'i* harus tawadduh atau rendah hati;
5. *Da'i* harus sederhana dan jujur dalam tindakannya;
6. *Da'i* harus tidak memiliki sifat egoisme;
7. *Da'i* harus memiliki semangat tinggi dalam tugasnya;
8. *Da'i* harus sabar dan tawakkal dalam melaksanakan tugas dakwah;
9. *Da'i* harus memiliki jiwa toleransi yang tinggi;
10. *Da'i* harus memiliki sifat terbuka atau demokratis;
11. *Da'i* tidak memiliki penyakit hati yang dengki.²⁸

Dari beberapa sifat-sifat *da'i* di atas dapat dikatakan bahwa seorang *da'i* itu adalah suri teladan bagi masyarakat atau penerima dakwah (*mad'u*). Karena ia adalah panutan dalam menyampaikan dakwahnya sehingga orang lain dapat merealisasikan segala perbuatannya terhadap apa yang orang lain dapatkan dari pesan-pesan bahkan nasehat-nasehat yang disampaikan oleh seorang *da'i*.

2.1.10 Tujuan Dakwah

Pada dasarnya setiap perbuatan yang dilakukan pasti didasari dengan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tanpa adanya tujuan, maka suatu aktivitas atau perbuatan yang dikerjakan akan menjadi tidak bermakna. Maka dari itu untuk mengetahui tujuan dakwah itu sendiri sangatlah penting.

Spirit dakwah adalah *amar ma'ruf* dan *nahyi munkar*. Adapun aktivitas dakwah itu sendiri yakni mengajak orang untuk berubah dari situasi yang nilai-nilainya tidak Islami ke kehidupan yang Islami dengan cara yang sederhana, damai, dan mudah untuk dimengerti oleh kaum muslim.²⁹ Jadi, dengan *spirit* dakwah tersebut tampak bahwa tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian,

²⁸Samsul Munir Amin, *ilmu Dakwah*, h. 77.

²⁹Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.31.

kesadaran, penghayatan, dan pengenalan terhadap ajaran agama Islam. Juga untuk mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama, atau menyadarkan manusia tentang pentingnya bertauhid kepada Allah Swt sehingga mau mengamalkan ajaran agama Islam dan memiliki *akhlaqul karimah*.

Secara umum dakwah bertujuan untuk mengajak manusia kembali kepada syariat Islam atau hukum-hukum agama agar dapat mengatur dirinya sesuai dengan ketentuan agama. Dakwah juga bertujuan untuk mempertegas fungsi hidup manusia di dunia ini yang tidak lain adalah mengabdikan dan menyembah kepada Allah Swt.³⁰ Sebagaimana terdapat dalam Q.S adz-Dzariyat/51:56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahannya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”³¹

Berdasarkan ayat di atas dalam tafsir Al-Azhar bahwa Allah Swt menjuruskan hidup kita, dan memberi kita peringatan. Allah Swt menciptakan jin dan manusia tidak untuk yang lain hanya untuk mengabdikan, dan beribadah kepada-Nya.³²

Menyembah Allah Swt berarti menyembahnya terpusat kepada Allah Swt semata. Dengan kata lain bahwa segala kegiatan manusia baik yang berupa beribadah kepada Allah Swt maupun beribadah berupa amal perbuatan kepada manusia, semuanya itu dilakukan dengan tujuan bertauhid kepada Allah Swt dan semuanya itu karena mengharap keridhaan dari Allah Swt.

³⁰Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, h. 59.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Cet. 10, Bandung: CV DiPonegoro, 2010), h. 523.

³²Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, h. 6928.

Berikut ini ada beberapa tujuan khusus dakwah, dapat dibagi menjadi beberapa tujuan :

- 1) Menunjukkan bukti-bukti ke-Esaan Allah dengan beberapa ciptaan-Nya
- 2) Menunjukkan keuntungan bagi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah.
- 3) Menunjukkan ancaman Allah bagi orang yang ingkar kepada-Nya.
- 4) Menganjurkan untuk berbuat baik dan mencegah berbuat kejahatan.
- 5) Mengajarkan syariat Allah berbuat dengan cara bijaksana.
- 6) Memberikan beberapa tauladan dan contoh yang baik kepada mereka (muallaf).³³

Untuk mencapai tujuan dakwah tersebut di atas, salah satu faktor pentingnya yaitu ditentukan oleh diri pribadi *da'i* itu sendiri. Artinya para *da'i* (pelaku dakwah) harus mampu memberikan contoh atau keteladanan yang baik, agar dapat diikuti juga oleh (*mad'u*) yang menerima dakwah tersebut.

2.1.11 Pengertian Kreativitas Peserta didik

Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan persoalan yang memungkinkan seseorang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu yang adaptis (fungsi kegunaan) yang secara penuh perkembangan. Kreativitas dan kecerdasan seseorang tergantung pada kemampuan mental yang berbeda-beda karena sering kali kita menganggap bahwa kebanyakan seseorang hanya kreatif dalam bidang tertentu saja padahal sebenarnya ada bermacam-macam kreativitas lain dalam diri seseorang tersebut, tetapi sering kali kita tidak mengetahuinya.³⁴ Dalam Momon Sudarma, kreativitas diartikan "*involving the use of skill and the imagination to produce something new or a work of art*".³⁵ Maksudnya, dapat

³³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 63.

³⁴Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 271.

³⁵Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 18.

diketahui bahwa kreativitas melibatkan penggunaan keterampilan dan imajinasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau sebuah karya seni. Juga dapat diartikan sebagai sebuah proses yakni proses mengelola informasi untuk melakukan sesuatu atau membuat sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Menurut Utami Munandar dalam Muhammad Ali dan Muhammad Asrori menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud yaitu tempat individu itu berinteraksi sehingga dapat mendukung berkembangannya kreativitas.³⁶ Sedangkan menurut Perkins dalam Alane Jordan Starko mendefinisikan dua hal tentang kreativitas, yaitu:

“ (a) A creative result is a result both original and appropriate. (b) A creative person-a person with creativity-is a person who fairly routinely produces creative result.”³⁷

Maksud dari definisi di atas tampak bahwa kreativitas itu berkembang didasari oleh potensi yang ada dalam diri peserta didik, ada yang harus digali dan ada pula yang berasal dari diri sendiri dan hal itu ditunjang oleh pengalamannya selama berinteraksi dengan lingkungannya. Selama berinteraksi dengan lingkungannya itulah kemampuan berpikir peserta didik yang merupakan ciri utama kreativitas berkembangnya karena menghadapi berbagai persoalan yang ada dilingkungan tersebut.

³⁶Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h. 42-43.

³⁷Alane Jordan Starko, *Creativity In the Classroom schools of Curious Delight* (Third Edition; London: Lawrence Erlbaum Associates, 2005), h. 5.

2.1.12 Karakteristik Kreativitas Peserta Didik

Biasanya seorang peserta didik yang kreatif itu selalu ingin tahu, memiliki minat atau keinginan, dan melakukan suatu hal yang kreatif. Peserta didik yang kreatif itu juga biasanya memiliki percaya diri yang tinggi, dan mandiri dalam berpikir untuk menciptakan suatu ide-ide yang baru.

Berikut ada beberapa karakteristik lain tentang kreativitas peserta didik:

- 2.1.12.1 Imajinatif.
- 2.1.12.2 Mempunyai Prakarsa (kekuatan/dorongan).
- 2.1.12.3 Mempunyai minat yang luas.
- 2.1.12.4 Mandiri dalam berpikir.
- 2.1.12.5 Memiliki rasa ingin tahu.
- 2.1.12.6 Penuh energi.
- 2.1.12.7 Percaya diri.
- 2.1.12.8 Berani dalam berpendapat.
- 2.1.12.9 Mempunyai ingatan yang baik.
- 2.1.12.10 Rajin dan sopan.
- 2.1.12.11 Humoris dan memiliki rasa keindahan.
- 2.1.12.12 Tekun dan tidak mudah bosan.³⁸

2.1.13 Cara Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Berikut adalah cara meningkatkan kreativitas peserta didik yang masih terpendam dalam diri yaitu:

1. Mendorong peserta didik untuk kreatif (*tell student to be creative*),

³⁸Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h. 37.

2. Mengajari peserta didik beberapa metode untuk menjadi kreatif (*teach student some creativity methods*),
3. Menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan peserta didik (*accept the result of creative exercises*).³⁹

Dalam usaha agar peserta didik menjadi kreatif (*tell student to be creative*)

dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Mengembangkan beberapa pemecahan masalah yang kreatif untuk suatu masalah,
2. Memberikan beberapa cara dalam memecahkan suatu masalah, dan
3. Membuat daftar beberapa kemungkinan solusi untuk suatu masalah.⁴⁰

Dalam mengajari peserta didik agar menjadi kreatif (*teach student some creativity methods*) dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengembangkan ide sebanyak-banyaknya,
2. Mengembangkan ide berdasarkan ide-ide orang lain,
3. Jangan memberi kritik pada saat pengembangan ide,
4. Mengevaluasi ide-ide yang telah ada,
5. Menyimpulkan ide terbaik.⁴¹

Terimalah ide-ide kreatif yang dihasilkan peserta didik (*accept the result of creative exercises*). Tahap inilah yang menjadi terpenting, menerima ide-ide peserta didik dan bantulah peserta didik untuk membangun ide-ide yang lebih cemerlang.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Memberi catatan tentang aspek positif dari ide,
2. Memberi catatan tentang aspek negatif dari ide,
3. Memberi catatan hal yang sangat menarik dari ide.⁴²

Beberapa tahap tersebut diharapkan dapat menantang peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai kreasi atau pencerminan pemahamannya

³⁹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 138.

⁴⁰Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, h. 139.

⁴¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, h. 140.

⁴²Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, h. 141.

terhadap masalah atau topik yang dikaji, dan mampu memotivasi peserta didik dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga merasa tertantang menyelesaikan tugas-tugasnya secara kreatif.

Sehubungan dengan meningkatkan kreatifitas peserta didik, perlu juga dilihat empat aspek dari kreativitas itu sendiri, yaitu :

2.1.13.1 Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan atau ekspresi dari diri pribadi peserta didik itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan atau ekspresi peserta didik tersebutlah yang dapat menciptakan hal-hal yang baru dan ide-ide yang baru dan unik.⁴³

Dari aspek pribadi peserta didik dapat dikatakan bahwa untuk menciptakan suatu ide-ide yang baru itu tergantung pada ungkapan atau ekspresi pribadi peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, seorang pendidik hendaknya dapat menghargai bakat dan minat peserta didik dan membantu peserta didik untuk menemukan bakat-bakatnya serta menghargainya.

2.1.13.2 Pendorong (Press)

Bakat kreatif peserta didik itu akan berkembang apabila adanya dorongan dan dukungan dari lingkungannya ataupun dorongan yang kuat dalam dirinya sendiri.⁴⁴ Tampak bahwa dalam meningkatkan kreativitas peserta didik itu harus ada dorongan atau motivasi dari pendidik, orang tua bahkan oleh dirinya sendiri untuk menciptakan ide-ide yang baru.

⁴³Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h. 45

⁴⁴Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h. 46.

2.1.13.3 Proses

Untuk meningkatkan kreativitas peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Dan seorang pendidik dapat melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif dengan membantu sarana dan prasarana yang peserta didik perlukan.⁴⁵ Jadi, pada aspek ini peserta didik diberikan kebebasan untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif agar peserta didik dapat mengerti akan proses yang dilakukan dan tidak terlalu cepat menuntut hasilnya. Karena untuk menciptakan sesuatu kreativitas yang baru dan bermakna itu membutuhkan proses.

2.1.13.4 Produk

Kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk menciptakan produk atau ide-ide kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya dapat mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam kegiatann yang kreatif.⁴⁶

Peserta didik dapat menghasilkan suatu ide-ide baru atau karya yang bermakna itu apabila kondisi pribadi, dorongan, dan proses itu sudah terpenuhi sehingga menghasilkan yang namanya produk. Dalam artian produk yang dimaksud adalah suatu ide-ide baru atau karya yang kreatif yang dihasilkan oleh peserta didik itu sendiri.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler sudah ada sebelumnya yang melakukan yaitu dalam skripsi Wahyuni dengan judul skripsi “ Studi tentang Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Islam Peserta

⁴⁵Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h. 46.

⁴⁶Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h. 46.

Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep.” Tahun 2013 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku beragama Islam peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep utamanya dalam hal berpakaian layaknya pakaian Islami, tutur kata yang sopan, dan shalat duhur berjamaah setiap hari. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep adalah kegiatan pengajian seperti pembacaan ayat suci Al-Quran oleh peserta didik dan dilanjut dengan kegiatan pembawaan materi keagamaan oleh peserta didik dengan menggunakan empat ragam bahasa seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa Bugis. Selanjutnya ada tanya jawab dan arahan-arahan dan nasehat oleh guru pembimbing. Kemudian diakhiri dengan pembacaan ayat suci Al-Quran secara bersama-sama, dengan satu orang peserta didik yang memandu.⁴⁷

Dengan mengkaji judul skripsi tersebut maka besar harapan penulis untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah, karena penelitian sebelumnya hanya fokus pada perilaku beragama Islam peserta didik. Jadi, penulis lebih tertarik untuk meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah namun kaitannya dengan kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Akbar dengan judul skripsi “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Parepare.” Tahun 2013 dengan hasil penelitian menunjukkan

⁴⁷Wahyuni, “*Studi tentang Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Islam Siswi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep.*” 2013.

bahwa, kegiatan ekstrakurikuler berperan besar dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan agama Islam dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik di SMA Negeri 2 Parepare adalah pesantren kilat, baca tulis Al-Quran, peringatan hari besar Islam, amaliyah ramadhan, dan kegiatan rohani Islam yang dapat berperan dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan agama Islam. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam seperti: semangat beribadah dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, peningkatan motivasi, dan menegakkan disiplin peserta didik.⁴⁸

Dengan mengkaji judul skripsi tersebut maka besar harapan penulis untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah, karena penelitian sebelumnya hanya fokus pada keberhasilan pendidikan agama Islam. Jadi, penulis lebih tertarik untuk meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah namun kaitannya dengan kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

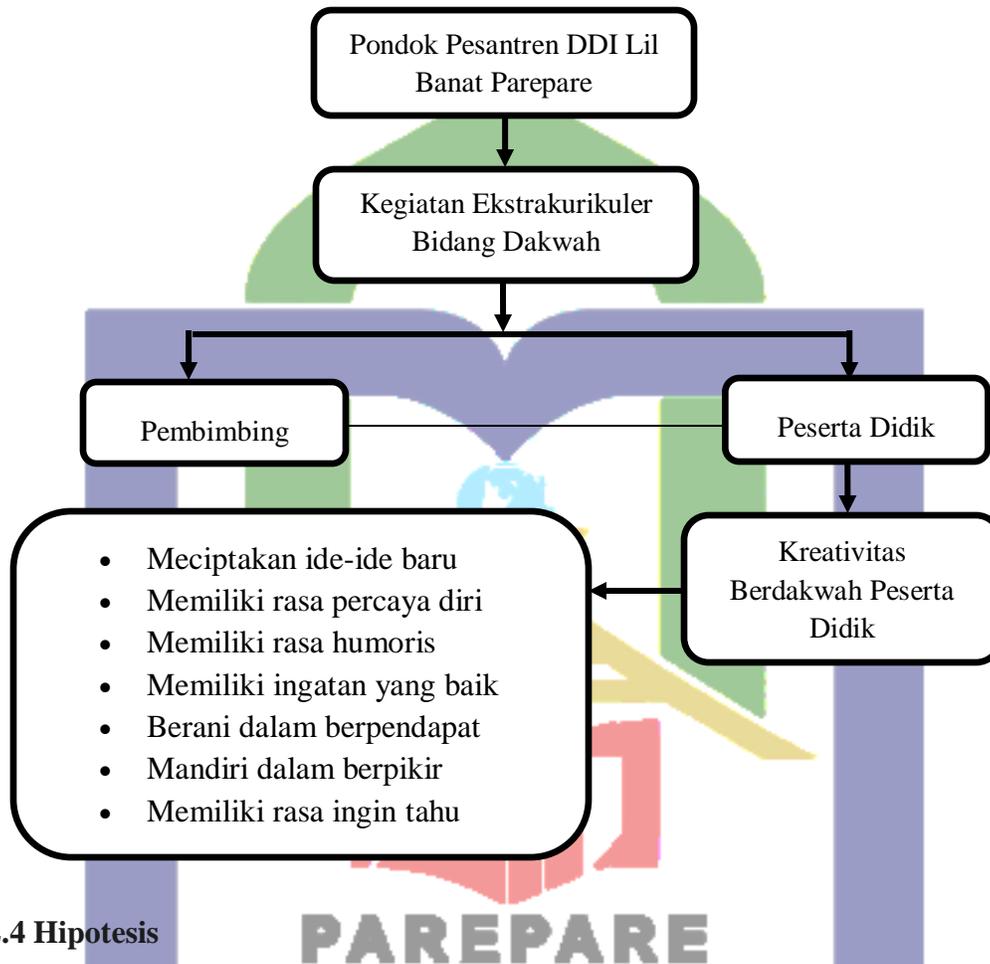
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁴⁹ Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan

⁴⁸Akbar, “*Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Parepare*”. 2013.

⁴⁹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 26.

hubungan antara variabel independen dan dependen.⁵⁰ Sebagai gambaran untuk menjelaskan variabel yang diteliti, maka model kerangka pikir yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian. Hipotesis dilakukan disebabkan karena kita meragukan sesuatu itu, hipotesis dirumuskan dalam kalimat deklaratif yang menyatakan ada atau tidak adanya hubungan, ada atau tidak adanya perbedaan, dan ada atau tidak adanya pengaruh antara dua atau lebih

⁵⁰Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. 23; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 91.

variabel.⁵¹ Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu untuk diuji tingkat kebenarannya dengan data yang hasilnya dari lapangan.⁵²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, adalah:

H₁: Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

H₀: Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan penulis adalah untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar variabel penelitian yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda dan untuk mengetahui landasan pokok dari penelitian tersebut maka penulis memberikan definisi dari variabel yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

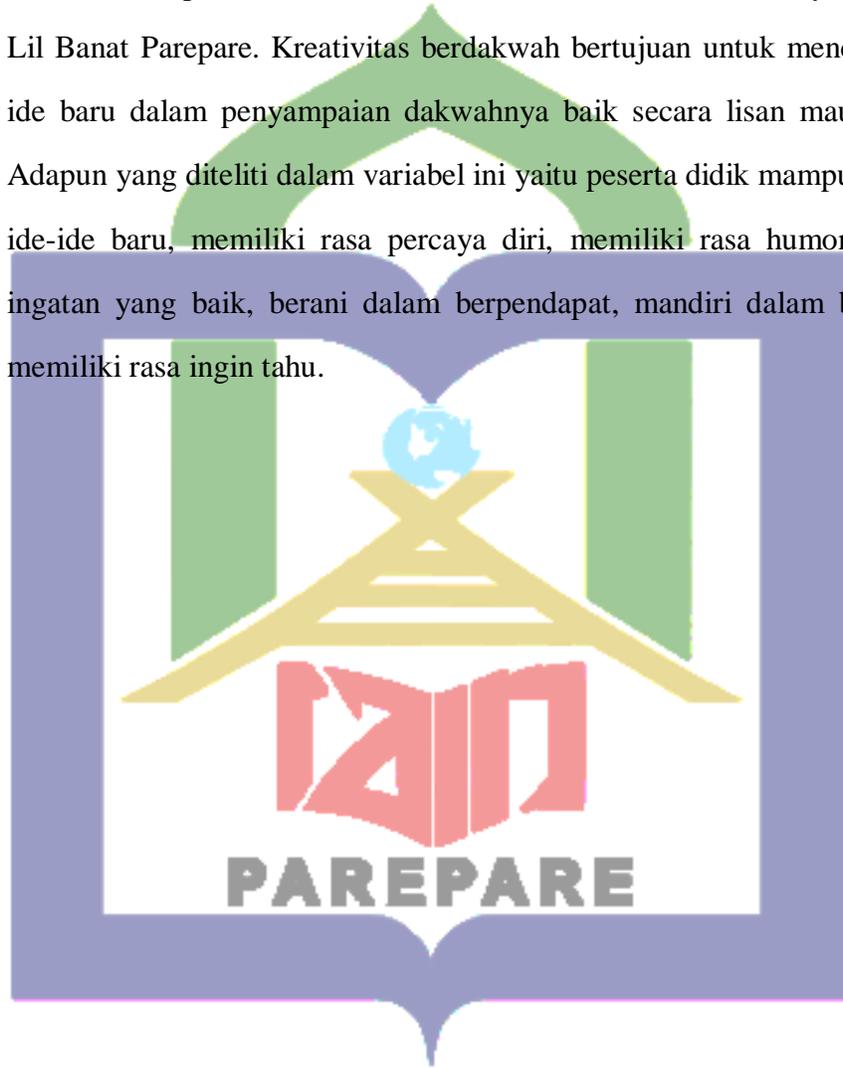
2.5.1 Kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare yang berfokus pada pengembangan potensi peserta didik dalam bidang dakwah yang pelaksanaannya diikuti oleh seluruh peserta didik secara rutin. Adapun yang diteliti dalam variabel ini yaitu

⁵¹H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Grop, 2013), h. 289.

⁵²Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 41.

penerapan kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah, perasaan, potensi, dan pengalaman peserta didik.

- 2.5.2 Kreativitas berdakwah peserta didik merupakan kemampuan berdakwah yang dimiliki oleh peserta didik di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare. Kreativitas berdakwah bertujuan untuk menciptakan ide-ide baru dalam penyampaian dakwahnya baik secara lisan maupun tulisan. Adapun yang diteliti dalam variabel ini yaitu peserta didik mampu menciptakan ide-ide baru, memiliki rasa percaya diri, memiliki rasa humoris, memiliki ingatan yang baik, berani dalam berpendapat, mandiri dalam berpikir, dan memiliki rasa ingin tahu.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan *asosiatif kuantitatif* dengan desain penelitian kuantitatif korelasi dimana kajian dalam penelitian ini akan mencari hubungan antara dua variabel yaitu, kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah variabel independen (bebas) dan kreativitas berdakwah peserta didik sebagai variabel dependen (terikat).

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X : Kegiatan Esktrakurikuler Bidang Dakwah

Y : Kreativitas Berdakwah Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare tepatnya di Kecamatan Soreang Kelurahan Ujung Lare.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama \pm dua bulan lamanya untuk mengumpulkan data, memperoleh informasi dan menganalisis data (d disesuaikan dengan kebutuhan).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suatu penelitian diperlukan adanya lokasi atau objek yang akan menjadi populasinya. Apabila sudah diketahui populasi yang akan diteliti maka sudah dapat diduga bahwa keberadaan populasi tersebut memungkinkan untuk diteliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda dan sebagainya.¹

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare yang berjumlah 132 peserta didik. Namun, yang dapat dijadikan sebagai populasi hanyalah kelas X dan kelas XI yang berjumlah 80 peserta didik dikarenakan kelas XII telah menghadapi Ujian Nasional sehingga tidak memungkinkan untuk dijadikan sebagai populasi ataupun sampel.

Tabel 3.1 Daftar jumlah populasi peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

No	Kelas	Ipa	Ips	Jumlah
1.	X	16	17	33
2.	XI	23	24	47
Total				80

Sumber Data: Bagian Tata Usaha pada Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 117.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian bagian dari populasi dalam artian hanya sebagian data dari populasi yang dapat kita jadikan sebagai sampel.² Apabila populasi sangat besar lalu peneliti tidak memungkinkan untuk mengambil secara keseluruhan karena disebabkan oleh tenaga, waktu, dana dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³

*Sampling is the process of selecting a number of individuals for a study in such a way that the individuals represent the large group from which they were selected. The individuals selected comprise a sample and the larger group is referred to as a population.*⁴

Maksud dari pernyataan di atas bahwa pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu yang terdiri dari sedemikian rupa individu sehingga individu mewakili kelompok besar dari mana mereka dipilih. Individu yang dipilih terdiri dari sampel dan kelompok besar yang disebut sebagai populasi.

Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu *Sampling Kuota*. *Sampling Kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.⁵ Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menentukan terlebih dahulu berapa jumlah kuota yang diinginkan dengan menentukan ciri-ciri atau kriteria peserta didik yang berkemampuan tinggi. Adapun Sampel dalam penelitian ini yaitu

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 121.

³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV ALFABETA, 2002), h. 58.

⁴L.R Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis & Application* (Second Edition; Columbus: Charles E. Merrill Publishing Co. A Bell & Howell Company, 1981), h. 85.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 124.

berjumlah 40 orang yang terdiri dari kelas X berjumlah 10 peserta didik dan dari kelas XI berjumlah 30 peserta didik.

Tabel 3.2 Daftar jumlah sampel peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

No	Kelas	Ipa	Ips	Jumlah
1.	X	10	8	18
2.	XI	17	15	32
Total				50

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1.1 Angket

Angket adalah pernyataan atau pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi dan dikembalikan oleh responden.⁶ Angket tersebut akan dibagikan di bawah arahan penulis untuk diisi kepada peserta didik saat berada di lokasi penelitian yakni di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreatifitas berdakwah peserta didik.

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melalui data tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan lain-lain.⁷

⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 123.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2009), h. 181.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dikatakan suatu keadaan apakah berpengaruh atau tidak, maka diperlukan adanya alat ukur yang digunakan yaitu berupa instrumen penelitian. Maka dari itu *“Information about the instrument to be used in data collection is an essential component of a survey method plan”*.⁸ Maksudnya, informasi tentang instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana metode yang di survei. Adapun teknik instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.2.1 Instrumen Angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan bentuk daftar pilihan ganda yang berisikan 14 pernyataan tentang kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dan 16 pernyataan tentang kreatifitas berdakwah peserta didik, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing item pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban yang disediakan diangket tersebut mulai dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan *scoring* 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

3.4.2.4 Instrumen Dokumentasi

Dalam melaksanakan penelitian ini teknik pengumpulan data yang dikumpulkan berupa dokumentasi yang berupa foto-foto yang diambil selama penelitian ini berlangsung yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁸Jhon W. Creswell, *Research Desing Qualitative & Quantitative Approaches* (London: International Education and Professional Publisher, 1994), h. 120.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis metode statistik deskriptif dan inferensial.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.⁹

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, mean, modus, median, standar deviasi, diagram, dan histogram. Untuk mempermudah analisis data, penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*.

3.5.2 Uji Prasyarat Analisis Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid dan tidak validnya sebuah data dari instrumen penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*. Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk mempermudah analisis data, penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 21.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal, karena diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengumpulan data. Uji reliabilitas dilakukan hanya untuk data yang sudah terbukti validitasnya. Adapun Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Dengan kriteria pengujian, jika koefisien reliabilitas (r_1) $> 0,6$, maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Untuk mempermudah analisis data, penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*.

3.5.2.3 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut.

3.5.2.3.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan

D_{tabel} :

Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.3.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

¹⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manula dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 153.

3.5.2.4 Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.¹¹ Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan Tabel Anova pada *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut,

3.5.2.4.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan

F_{tabel} :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linear

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak berpola linear.

3.5.2.4.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $> 0,05$, maka data berpola linear.

Jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $< 0,05$, maka data tidak berpola linear.

3.5.3 Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹² Statistik inferensial juga bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manula dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 178.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

Dengan langkah – langkah sebagai berikut:

3.5.3.1 Mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*.

3.5.3.2 Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, maka akan diuji signifikansinya. Penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Dengan kriteria bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.5.3.3 Mencari regresi linear sederhana. Penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Adapun dasar pengambilan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05.

3.5.3.4 Membuat persamaan regresi liniear sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel terikat.

X = variabel bebas

adan b = konstanta.¹³

3.5.3.4.1 Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

3.5.3.4.1.1 Jika nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

¹³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379

3.5.3.4.1.2 Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.5.3.4.2 Membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0.05.

3.5.3.4.2.1 Jika probabilitas (sig) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.3.4.2.2 Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

Pondok Pesantren DDI Lil Banat berdiri pada tahun 1950. Pondok pesantren DDI Lil Banat beralamat di Jl. Abu Bakar Lambogo No. 53 Parepare, Kel. Ujung Lare Kec. Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

1.	Nama Sekolah/ Madrasah	Aliyah DDI Lil-BANAT Parepare
2.	Status (Akreditasi, ISO, RSBI, dll)	Akreditasi A
3.	Alamat	Jl. Abu Bakar Lambogo No. 53 Parepare Kel. Ujung Lare Kec. Soreang Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan
4.	No. Telpon	(0421) 21174
5.	Kepala Sekolah/ Madrasah	Hj. Sitti Rahma. S.E

Sumber Data: *Dokumen MA DDI Lil Banat Parepare 2017-2018*

4.1.2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

4.1.2.1 Visi

Menyiapkan (SDM) yang Berkualitas, Religi, dan Terampil serta berwawasan kebangsaan.

4.1.2.2 Misi

Memberikan bekal kepada tamatan Madrasah aliyah DDI Lil-Banat Parepare yang dilandasi oleh IMTAQ dan IPTEK serta terampil melalui Kegiatan Belajar Mengajar, Pelatihan, Konsolidasi, Manajemen, Peningkatan Hubungan Kerja Sama secara terpadu serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi.

4.1.3 Keadaan Pendidik, Peserta didik, serta Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare.

4.1.3.1 Keadaan Pendidik

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang studi yang diajarkan
1	Hj. Sitti Rahma S.E	Kep. Sek	Ekonomi
2	Dra. NurhidayahLatif	Wakamad Sarana/ Prasarana	BTQ
3	Dra. Kasmawati, MA	Wakamad Kesiswaan	Sejarah
4	Hasdawati, SS, M.Pd.I	Wakamad Kurikulum	SKI
5	Syaiful Mahsan, S.Pt, M.Si	Guru	Fisika
6	Dra. Hj. Hasnawati K	Guru	Tata boga
7	Dra. Soinem	Guru	Prakarya & kewi, tata boga, S. indo
8	Hj. Nuraeni S.Pd	Guru	Tata busana, pendidikan seni, prakarya & kewi
9	Alpiani, S.Pd	Guru	PKN & prakarya kewi

10	Hj. Halwiyah S.Pd	Guru	Penjaskes
11	DR. KH. Abd. Halim K. MA	Guru	Ushul fiqhi & tafsir
12	Maryam S.Ag	Wali kelas	Bahasa arab
13	Jamaliah, S.Ag	Wali Kelas	TIK & Alquran hadis
14	Nahriah, S.Pd, M.Pd	Wali kelas	Matematika
15	Masbada S.Pd.I	Kepala tata usaha	BTQ
16	Drs. H.Muh. Sahir	Guru	Bahasa Indonesia
17	Drs. M. Yusuf Ginda	Guru	Ekonomi
18	Rosmawati S.Pd	Guru	Biologi
19	Hervina S.Pd.I	Wali kelas	Alquran hadis
20	Nurhidayah, S.Pd. M.Pd	Guru	Biologi
21	M. Taufik S.Pd	Wali kelas	Geografi
22	Nurwanidah S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
23	Sri ayu S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
24	ST. Cheriah Rasyid Ridha S.E. M.M	Staf tata usaha	Sosiologi
25	Drs. Baharuddin Gena	Guru	Bahasa inggris
26	Ir. Ummatang	Guru	Seni budaya
27	Saenong S.Pd. I, M.Pd I	Guru	Bahasa arab
28	Dra Mudrika	Guru	Bahasa inggris
29	Syamsuryani S.Pd I	Guru	Fisika
30	Dra. Hadawiyah S	Guru	Lint. Geografi
31	Indrawati SE	Guru	Ekonomi
32	Sitti Hajrah, S.Sy	Guru	PKN
33	Nurlela Halim S.Pd I	Wali kelas	Kaligrafi & akidah akhlak
34	Witya Fitriyah S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
35	Abdul Latief S.Pd I	Guru	Fikhi
36	Dra Hj. Raehana	Guru	Akidah akhlak
37	Hj. Ratna S.Pd	Guru	Lint. Fisika
38	Dr. Muhammad Akib	Guru	Ke DDI an

39	Darmiyah S.Pd	Guru	Pemi matematika
40	Johari S.Pd	Guru	Kimia

Sumber Data: *Dokumen MA DDI Lil Banat Parepare 2017-2018*

4.1.3.2 Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswi	Total
1.	X.IPA	-	17	17
2.	X.IPS	-	17	17
3.	XI IPA	-	25	25
4.	XI IPS	-	24	24
5.	XII IPA	-	24	24
6.	XII IPS	-	25	25
Jumlah total				132

Sumber Data: *Dokumen MA DDI Lil Banat Parepare 2017-2018*

4.1.3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KET
1.	Ruangan Pimpinan/ Ketua Yayasan	1	Utuh
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Utuh
3.	Ruang Kelas	5	Utuh
4.	Ruang Guru	1	Utuh

5.	Ruang BK	-	Utuh
6.	Mushollah/ Masjid	1	Utuh
7.	Ruang Tata Usaha	1	Utuh
8.	Laboratorium Bahasa	1	Utuh
9.	Laboratorium MIPA	1	Utuh
10.	Laboratorium Komputer	1	Utuh
11.	Perpustakaan	1	Utuh
12.	Lapangan Upacara	2	Utuh
13.	Lapangan Olah Raga	1	Utuh
14.	Ruang Organisasi Siswa	1	Utuh
15.	Ruang Tamu	2	Utuh
16.	Ruang Keamanan/ SATPAM	1	Utuh
17.	Ruang Humas	-	Utuh
18.	Asrama	5	Utuh
19.	Koperasi	1	Utuh
20.	Poskestren	1	Utuh
21.	Butik	1	Utuh
22.	Kantin	1	Utuh

Sumber Data: *Dokumen MA DDI Lil Banat Parepare 2017-2018*

4.1.3.4 Kegiatan Ekstra Madrasah

Tabel 4.5 Daftar Kegiatan Ekstra Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

No	Nama kegiatan	Ket
1.	Tata Busana	Dilaksanakan pada sore hari
2.	Tata Boga	Dilaksanakan pada sore hari
3.	Pramuka	Dilaksanakan pada sore hari
4.	Drum Band	Dilaksanakan pada sore hari
5	Training Dakwah	Dilaksanakan pada malam jumat

Sumber Data: *Dokumen MA DDI Lil Banat Parepare 2017-2018*

4.1.3.5 Prestasi Madrasah yang sudah dicapai

Tabel 4.6 Prestasi Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil Banat Parepare

No	Prestasi yang dicapai	Tahun	Tempat	Pelaksana
1	Juara II Festival Muharram	2007	STAIN Parepare	STAIN Parepare
2	Juara 1 Pidato Bahasa Arab	2008	DDI Bilalang	OSPAB
3	Juara II MTQ	2011	SMAN 4 Parepare	SMAN 4 Parepare
4	Juara I Kaligrafi	2012	UMPAR	UMPAR
5	Juara I Festival Budaya	2012	Kota Parepare	PEMDA Parepare
6	Juara II Bulu Tangkis	2011	SMAN 4 Parepare	SMAN 4 Parepare
7	Juara II Volly Ball	2011	SMAN 4 Parepare	SMAN 4 Parepare
8	Juara I Qasidah		Makassar	
9	Juara 1 Festival Mading	2012	Parepare	SMA N 4 Parepare

11	Juara II Tenis Meja	2011	SMAN 4 Parepare	SMAN 4 Parepare
----	---------------------	------	-----------------	-----------------

Sumber Data: *Dokumen MA DDI Lil Banat Parepare 2017-2018*

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum penulis memaparkan deskripsi hasil penelitian dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis memaparkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengetahui item instrumen mana yang valid dan yang tidak valid, serta untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya dalam mengukur variabel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penulis paparkan sebagai berikut.

4.2.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas instrumen data variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dan kreativitas berdakwah peserta didik terlampir. Dimana memiliki ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak valid. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Item Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.257	Tidak Valid
2	0.311	Valid
3	0.505	Valid
4	0.550	Valid

5	0.656	Valid
6	0.638	Valid
7	0.671	Valid
8	0.666	Valid
9	0.706	Valid
10	0.442	Valid
11	0.748	Valid
12	0.654	Valid
13	0.694	Valid
14	0.547	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah) yang terdiri dari 14 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0.279$, diketahui bahwa 14 item pernyataan tersebut memiliki item pernyataan yang valid adalah 13 item karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan yang tidak valid adalah hanya 1 item karena nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Item Instrumen Kreativitas Berdakwah Peserta Didik

No.Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.515	Valid
2	0.310	Valid
3	0.397	Valid
4	0.463	Valid
5	0.517	Valid
6	0.663	Valid
7	0.575	Valid
8	0.247	Tidak Valid

9	0.095	Tidak Valid
10	0.710	Valid
11	0.584	Valid
12	0.655	Valid
13	0.638	Valid
14	0.185	Tidak Valid
15	0.474	Valid
16	0.321	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (kreativitas berdakwah peserta didik) yang terdiri dari 16 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0.279$, diketahui bahwa 16 item pernyataan tersebut memiliki item pernyataan yang valid adalah 13 item karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan yang tidak valid adalah 3 item karena nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$.

4.2.2 Uji Realibilitas Instrumen

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrumen, yang dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21* sebagai berikut.

4.2.2.1 Realibilitas Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah

Tabel 4.9 Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	13

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan tabel realibilitas instrumen variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.850 \geq 0.6$, maka instrumen *reliabel*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel*

untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.2.2.2 Realibilitas Kreativitas Berdakwah Peserta Didik

Tabel 4.10 Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	13

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel Y (kreativitas berdakwah peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.798 \geq 0.6$, maka instrumen *reliabel*. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah (X) dan kreativitas berdakwah peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Data yang diperoleh dari angket berupa skor item pernyataan pada masing-masing variabel yang telah diuji validitas dan reliabilitas instrumennya. Data tersebut kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif menggunakan program *IBM*

SPSS Statistics Versi 21. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

4.3.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 item pernyataan yang tidak valid dan 13 item pernyataan yang valid, yang terdiri dari 14 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan skor variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah berada antara 30 sampai dengan 52, mean (nilai rata-rata) sebesar 44.64, median 44.00, modus 43, varians 18.358, standar deviasi 4.285, ukuran skewness $-.527$, range (selisi antara nilai minimum dan nilai maksimum adalah 22), nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 52, dan dari sum (jumlah keseluruhan data adalah 2232).

Rangkuman hasil statistik deskriptif kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (X)

Statistics		
Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		44.64
Std. Error of Mean		.606
Median		44.00
Mode		43
Std. Deviation		4.285
Variance		18.358
Skewness		$-.527$
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		1.341
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		22

Minimum	30
Maximum	52
Sum	2232

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Distribusi frekuensi skor variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

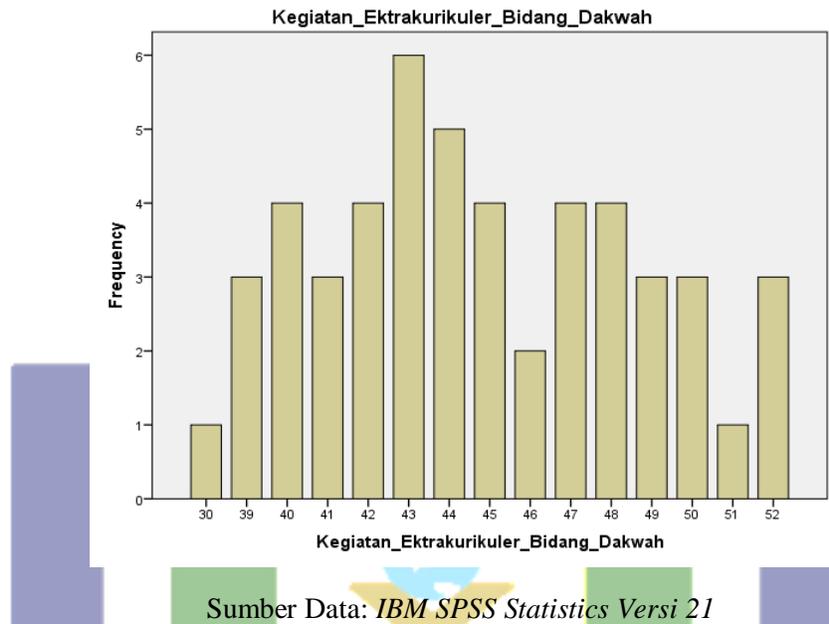
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel (X)
Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	2.0	2.0	2.0
39	3	6.0	6.0	8.0
40	4	8.0	8.0	16.0
41	3	6.0	6.0	22.0
42	4	8.0	8.0	30.0
43	6	12.0	12.0	42.0
44	5	10.0	10.0	52.0
Valid 45	4	8.0	8.0	60.0
46	2	4.0	4.0	64.0
47	4	8.0	8.0	72.0
48	4	8.0	8.0	80.0
49	3	6.0	6.0	86.0
50	3	6.0	6.0	92.0
51	1	2.0	2.0	94.0
52	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

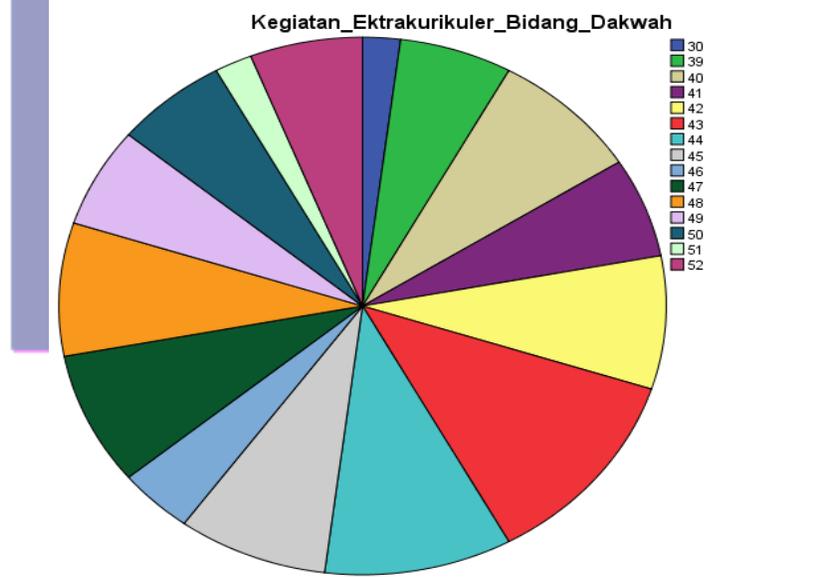
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah)



Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21

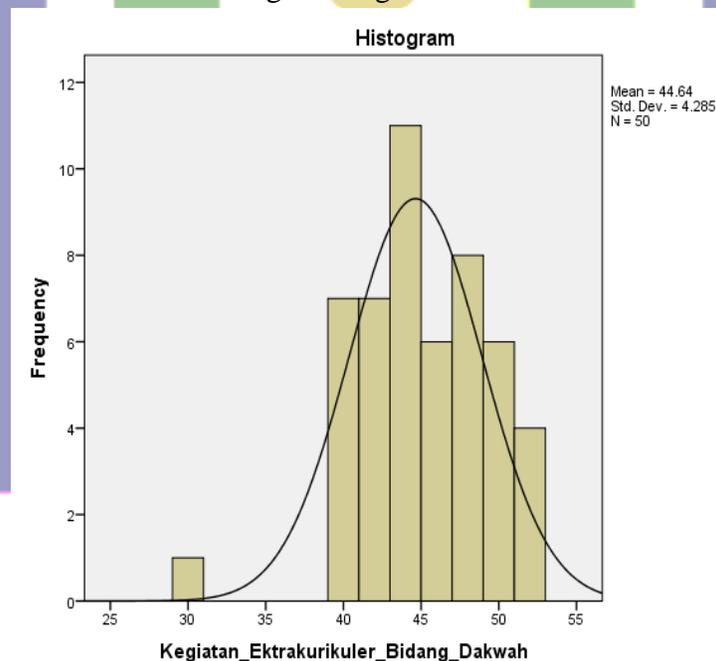
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah)



Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 30 dan 51 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2.0%), nilai 46 masing-masing memiliki 2 frekuensi (4.0%), nilai 39, 41, 49, 50, dan 52 masing-masing memiliki 3 frekuensi (6.0%), nilai 40, 42, 45, 47, dan 48 masing-masing memiliki 4 frekuensi (8.0%), nilai 44 memiliki 5 frekuensi (10.0%) dan nilai 43 memiliki 6 frekuensi (12.0%). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 43 yang memiliki 6 frekuensi (12.0%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 30 dan 51 yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (2.0%). Hal ini dapat tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.3 Histogram Kegiatan Ekstakurikuler Bidang Dakwah



Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 21 responden (42 %), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 5 orang (10 %), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 24 responden (48 %). Penentuan kategori dari skor kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Persentase	Kategori
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

Sumber: *Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*

Skor total kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2232, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $13 \times 4 = 52$, karena jumlah responden 50 orang, maka skor kriterium adalah $52 \times 50 = 2600$. Sehingga, kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah adalah $2232 : 2600 = 0.858$ atau 85.80% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah termasuk kategori tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dilaksanakan secara rutin dan efektif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya.

4.3.2 Kreativitas Berdakwah Peserta Didik

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 item pernyataan yang tidak valid dan 13 item pernyataan yang valid, yang terdiri dari 16 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan skor variabel kreativitas berdakwah peserta didik berada antara 22 sampai dengan 51, mean (nilai rata-rata) sebesar 39.38, median 39.00, modus 39, varians 16.771, standar deviasi 4.095, ukuran skewness -1.137, range (selisi antara nilai minimum dan nilai maksimum adalah 29), nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 51, dan dari sum (jumlah keseluruhan data adalah 1969).

Rangkuman hasil statistik deskriptif kreativitas berdakwah peserta didik untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (Y)

Statistics		
Kreativitas Berdakwah Peserta Didik		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		39.38
Std. Error of Mean		.579
Median		39.00
Mode		39
Std. Deviation		4.095
Variance		16.771
Skewness		-1.137
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		6.692
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		29
Minimum		22

Maximum	51
Sum	1969

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Distribusi frekuensi skor variabel kreativitas berdakwah peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

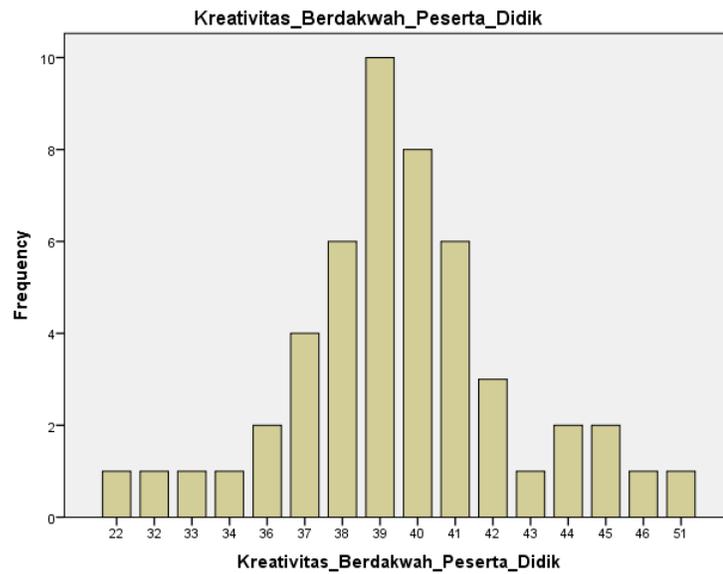
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)
Kreativitas Berdakwah Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	1	2.0	2.0	2.0
32	1	2.0	2.0	4.0
33	1	2.0	2.0	6.0
34	1	2.0	2.0	8.0
36	2	4.0	4.0	12.0
37	4	8.0	8.0	20.0
38	6	12.0	12.0	32.0
39	10	20.0	20.0	52.0
Valid 40	8	16.0	16.0	68.0
41	6	12.0	12.0	80.0
42	3	6.0	6.0	86.0
43	1	2.0	2.0	88.0
44	2	4.0	4.0	92.0
45	2	4.0	4.0	96.0
46	1	2.0	2.0	98.0
51	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

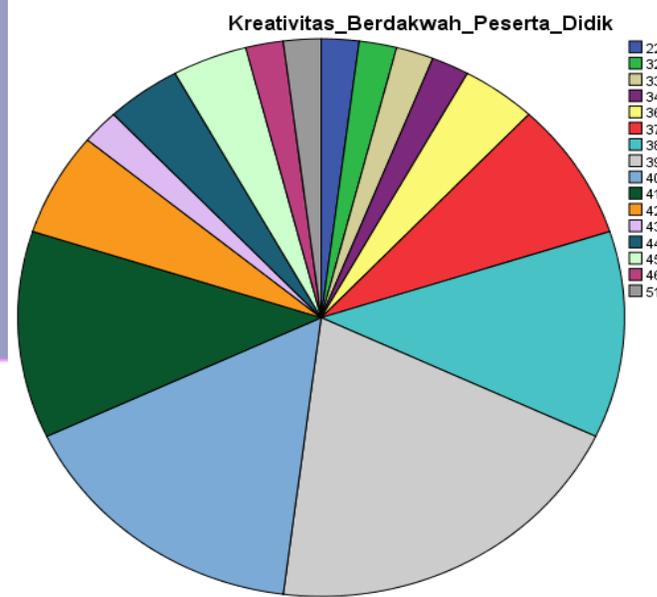
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 dan 4.4 berikut ini.

Gambar 4.4 Diagram Batang Variabel Y (Kreativitas Berdakwah Peserta Didik)



Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21

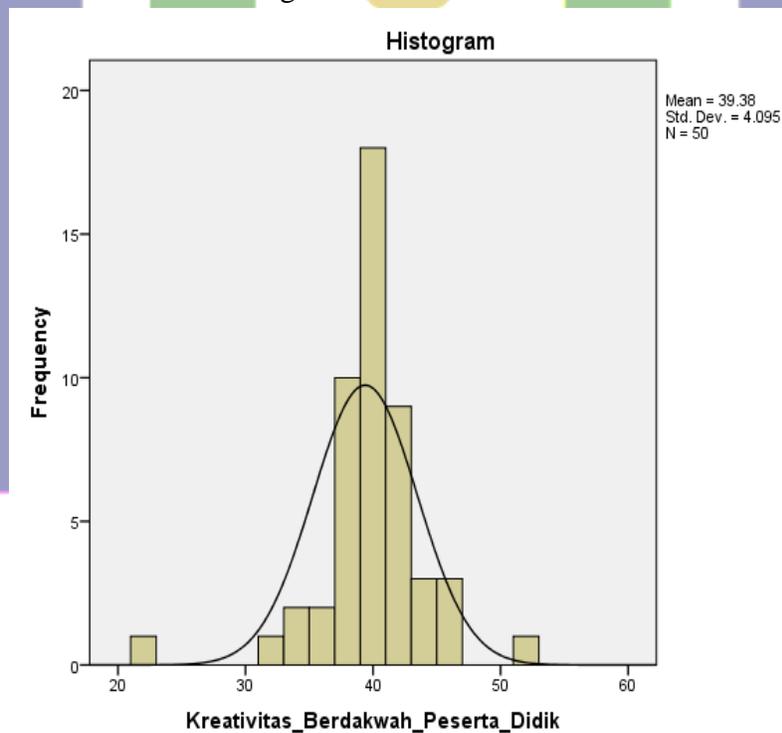
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Variabel Y (Kreativitas Berdakwah Peserta Didik)



Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 22, 32, 33, 34, 43, 46, dan 51 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2.0%), nilai 36, 44 dan 45 masing-masing memiliki 2 frekuensi (4.0%), nilai 42 dan memiliki 3 frekuensi (6.0%), dan nilai 37 memiliki 4 frekuensi (8.0%), nilai 38 memiliki 6 frekuensi (12.0%), nilai 40 memiliki 8 frekuensi (16.0%), dan nilai 39 memiliki 10 frekuensi (20.0%). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 39 yang memiliki 10 frekuensi (20.0%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 22, 32, 33, 34, 43, 46, dan 51 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2.0%). Hal ini dapat tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram kreativitas berdakwah peserta didik ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.6 Histogram Kreativitas Berdakwah Peserta Didik



Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor kreativitas berbakat peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 16 responden (32.0 %), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 10 orang (20.0%), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 24 responden (48.0 %). Penentuan kategori dari skor kreativitas berbakat peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Persentase	Kategori
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

Sumber: *Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*

Skor total kreativitas berbakat peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1969, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $13 \times 4 = 52$, karena jumlah responden 50 orang, maka skor kriterium adalah $52 \times 50 = 2600$. Sehingga, kreativitas berbakat peserta didik adalah $1969 : 2600 = 0.757$ atau 75.70 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas berbakat peserta didik termasuk kategori sedang.

4.4 Pengujian Prasyarat Analisis Data

4.4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian dan perlu untuk diuji normalitasnya, karena analisis

korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Dalam uji normalitas data penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21* dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.15 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah	Kreativitas Berdakwah Peserta Didik
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.6400	39.3800
	Std. Deviation	4.28457	4.09524
	Absolute	.079	.168
Most Extreme Differences	Positive	.079	.146
	Negative	-.074	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.561	1.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.911	.119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Diketahui variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar $0,911 > 0,05$, dapat diartikan data variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah berdistribusi normal. Sedangkan variabel kreativitas berdakwah peserta didik diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas

sebesar $0,119 > 0,05$, dapat diartikan data variabel kreativitas berdakwah peserta didik berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah) dan variabel Y (kreativitas berdakwah peserta didik) mempunyai hubungan linear atau tidak. Data diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Dua variabel dikatakan apabila mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $> 0,05$. Hasil uji linearitas data sebagai berikut.

Tabel 4.16 Uji Linearitas Menggunakan *Anova Tabel*

Anova Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VARIABEL_Y * VARIABEL_X	Between Groups	(Combined)	460.530	14	32.895	3.187	.003
		Linearity	211.175	1	211.175	20.460	.000
		Deviation from Linearity	249.355	13	19.181	1.858	.072
	Within Groups	361.250	35	10.321			
	Total	821.780	49				

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $> 0,05$, maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $< 0,05$, maka data tidak berpola linear. Dapat diketahui nilai signifikansi

(sig) hubungan antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah) dan variabel Y (kreativitas berdakwah peserta didik) adalah $0.072 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah) dan variabel Y (kreativitas berdakwah peserta didik) adalah data berpola linear.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dan analisis *regresi linear* sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Uji Hipotesis variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah) dan variabel Y (kreativitas berdakwah peserta didik)

Correlations

		Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah	Kreativitas Berdakwah Peserta Didik
Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah	Pearson Correlation	1	.507**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Kreativitas Berdakwah Peserta Didik	Pearson Correlation	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_1 diterima, dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik sedangkan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi $0.000 \leq 0.05$ atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik. Untuk mengetahui apakah berpengaruh positif atau berpengaruh negatif dapat diketahui pada tabel *pearson correlations* yang bernilai angka positif yakni 0.507. Untuk mengetahui sejauh mana koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 257.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *pearson correlation* 0.507 atau 50.70 % dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik berada pada tingkat hubungan 0.40 - 0.599 maka dapat diketahui hubungan korelasi tingkat hubungan sedang. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik maka dilanjutkan dengan pengujian uji regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yakni, jika nilai signifikan \leq dari probabilitas 0.05 maka mengandung arti bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik, sedangkan jika nilai signifikansi \geq dari probabilitas 0.05 maka mengandung arti bahwa tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 Anova pada Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	211.175	1	211.175	16.601	.000 ^b
Residual	610.605	48	12.721		
Total	821.780	49			

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan tabel *Anova* diketahui nilai F sebesar 16.601 dengan tingkat signifikan $0.000 \leq 0.05$. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah) terhadap Y (kreativitas berdakwah peserta didik).

Tabel 4.20 *Coefficients* pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1	17.751	5.332		3.329
(Constant)				
	.485	.119	.507	4.074
Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah				

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.485, nilai konstanta (a) sebesar 17.751, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$= 17.751 + 0.485X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni konstanta sebesar 17.751 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah adalah sebesar 17.751 arah koefisien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisiennya yakni sebesar 0.485 yang merupakan angka positif.

Tabel 4.21 *Model Summary* pada Uji Regresi Linear Sederhana***Model Summary***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.241	3.567

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.507, dan R² Square (koefisien determinasi) sebesar $0.507^2 = 0.257 \times 100\% = 25.7\%$. Nilai R² sebesar 25.7% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik adalah sebesar 25.7%. Sedangkan sisanya sebesar 74.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare. Pembahasan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

4.6.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif skor angket terkait variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dari 50 responden diketahui peserta didik yang memiliki nilai 30 dan 51 adalah masing-masing 1 orang (2.0%), nilai 46 adalah 2 orang (4.0%), nilai 39, 41, 49, 50, dan 52 adalah masing-masing 3 orang (6.0%), nilai 40, 42, 45, 47, dan 48 adalah masing-masing 4 orang (8.0%), nilai 44 adalah 5

orang (10.0%) dan nilai 43 adalah 6 orang (12.0%). Dengan demikian, skor responden terbesar berada pada nilai 43 yang memiliki 6 frekuensi (12.0%), dan skor responden terkecil berada pada nilai 30 dan 51 yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (2.0%). Sehingga diperoleh dari hasil penelitian skor total adalah 2232, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $13 \times 4 = 52$, karena jumlah responden 50 orang, maka skor kriterium adalah $52 \times 50 = 2600$. Sehingga, kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah adalah $2232 : 2600 = 0.858$ atau 85.80% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah termasuk kategori tinggi.

4.6.2 Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif skor angket terkait variabel kreativitas berdakwah peserta didik dari 50 responden diketahui peserta didik yang memiliki nilai 22, 32, 33, 34, 43, 46, dan 51 adalah masing-masing 1 orang (2.0%), nilai 36, 44 dan 45 adalah masing-masing 2 orang (4.0%), nilai 42 adalah 3 orang (6.0%), dan nilai 37 adalah 4 orang (8.0%), nilai 38 adalah 6 orang (12.0%), nilai 40 adalah 8 orang (16.0%), dan nilai 39 adalah 10 orang (20.0%). Dengan demikian, skor responden terbesar berada pada nilai 39 yang memiliki 10 frekuensi (20.0%), dan skor responden terkecil berada pada nilai 22, 32, 33, 34, 43, 46, dan 51 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2.0%). Sehingga diperoleh dari hasil penelitian adalah 1969, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $13 \times 4 = 52$, karena jumlah responden 50 orang, maka skor kriterium adalah $52 \times 50 = 2600$. Sehingga, kreativitas berdakwah peserta didik adalah $1969 : 2600 = 0.757$ atau 75.70 % dari

kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas berdakwah peserta didik termasuk kategori sedang.

4.5.3 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah Terhadap Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS Versi 21* diketahui nilai signifikansi $0.000 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare. Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.507, dan R^2 Square (koefisien determinasi) sebesar $0.507^2 = 0.257 \times 100\% = 25.70\%$. Nilai R^2 sebesar 25.70% dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik adalah sebesar 25.70%. Sedangkan sisanya ($100\% - 25.70\% = 74.30\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam skripsi ini, yang membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah sebagaimana dilihat pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 50 responden. Hal ini terbukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dilaksanakan secara rutin dan efektif setiap malam jumat di Masjid Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare.
- 5.1.2 Kreativitas berdakwah peserta didik sebagaimana dilihat pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori sedang dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 50 responden. Hal ini terbukti bahwa, peserta didik mampu menciptakan ide-ide baru, memiliki rasa percaya diri, rasa humoris, memiliki ingatan yang baik, berani dalam berpendapat, mandiri dalam berpikir, dan memiliki rasa ingin tahu dalam berdakwah baik itu kreativitas dalam membuat konsep dakwah atau kreativitas dalam menyampaikan isi dakwah.
- 5.3.1 Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare. Hal ini berdasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS Versi 21* diketahui nilai R

Square (koefisien determinasi) sebesar $0.257 \times 100\% = 25.70\%$, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terhadap kreativitas berdakwah peserta didik adalah sebesar 25.70%. Sedangkan sisanya ($100\% - 25.70\% = 74.30\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah berada pada kategori tinggi namun sebagai saran agar kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah ini tetap diterapkan dalam proses megembangkan kemampuan berdakwah peserta didik yang lebih baik. Sehingga, apabila nantinya peserta didik ingin mengaktualisasikan kemampuan berdakwahnya dalam kehidupan lingkungan dan di luar lingkungannya, maka peserta didik tersebut sudah bisa dan terlatih tampil di depan umum dalam menyampaikan isi dakwahnya.
- 5.2.2 Berkaitan dengan kreativitas berdakwah peserta didik menunjukkan hasil pada kategori sedang, agar kiranya dapat ditingkatkan lagi sehingga nantinya lulusan peserta didik dapat mengembangkan potensinya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim. 2013. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 2. Cet. 5 ; Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Aripuddin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Al-Qahthani, Sa'id. 2005. *Menjadi Dai yang Sukses*. Jakarta : Qisthi Press.
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi penelitian kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cet. 10; Bandung: CV DiPonegoro.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang – undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV. Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jhon W. 1994. Creswell, *Research Desing Qualitative & Quantitative Approaches* London: International Education and Professional Publisher.
- Kayo, Kahatib Pahlawan. 2007. *Manajamen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*. Jakarta: Amzah.
- L.R Gay. 1981. *Educational Research: Competencies for Analysis & Application* Second Edition; Columbus: Charles E. Merrill Publishing Co. A Bell & Howell Company.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. 2009. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta.
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Prenada Media.
- Munzier Suparta dan Harjani Hefni, 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta : Prenada Media.
- Najed, M. Nasri Hamang. 2012. *Dakwah Efektif (Public Speaking) Bagaimana Bertabligh yang Baik (Perspektif al-Quran dan Ilmu Komunikasi)*. Parepare: LbH Press.

- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, H. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta : Prenadamedia Grop.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manula dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Starko, Alane Jordan. 2005. *Creativity In the Classroom schools of Curious Delight* Third Edition; London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sudarma, Momon. 2016. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2002. *Statistika untuk Penelitian Bandung*: CV ALFABETA.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar Tirtaraharja dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Wahyuni. 2013. “*Studi tentang Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Islam Siswi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep.*”
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.



<i>Lampiran 1</i>

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah	Penerapan kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.	1, 2, 3	3
	Perasaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.	4, 5, 6, 7	4
	Pengembangan potensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.	8, 9, 10, 11	4
	Pengalaman peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.	12, 13, 14	3
Kreatifitas Berdakwah Peserta Didik.	Peserta didik mampu menciptakan ide-ide baru.	1, 2, 3	3
	Peserta didik mampu memiliki rasa percaya diri.	4, 5	2
	Peserta didik mampu memiliki rasa humoris.	6,7	2
	Peserta didik mampu memiliki ingatan yang baik.	8, 9	2
	Peserta didik mampu berani dalam berpendapat.	10, 11	2

	Peserta didik mampu mandiri dalam berpikir.	12, 13, 14	3
	Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu.	15, 16	2



<i>Lampiran 2</i>

ANGKET PENELITIAN

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG DAKWAH TERHADAP

KREATIFITAS PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA) DI

PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE

I. Petunjuk

- 1.1 Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.!
- 1.2 Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan adik-adik.!
- 1.3 Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai rapor atau kenaikan kelas.!
- 1.4 Jawaban angket ini akan dirahasiakan.
- 1.5 Atas partisipasi adik – adik diucapkan terima kasih.

II. Identitas

- 2.1 Nama :
- 2.2 Kelas :

III. Daftar Pernyataan Penelitian**3.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah**

1. Pondok Pesantren yang saya tempati melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.

a. Sangat Setuju	c. Tidak Setuju
b. Setuju	d. Sangat Tidak Setuju
2. Kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran.

a. Sangat Setuju	c. Tidak Setuju
------------------	-----------------

- b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
3. Kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah tidak efektif dilaksanakan.
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
4. Saya merasa senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
5. Kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah terasa membosankan bagi saya.
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya serius mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya merasa terbebani mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah.
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
8. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dapat mengembangkan potensi yang saya miliki.
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
9. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dapat mengembangkan bakat berdakwah yang saya miliki.
- a. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
b. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju

10. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah minat berdakwah saya tidak meningkat.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
11. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah tidak memberikan perubahan positif terhadap kemampuan berdakwah saya.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
12. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya mempunyai pengalaman tampil di depan umum.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
13. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dapat menjadikan pengalaman berdakwah saya bertambah.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
14. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya tidak mempunyai pengalaman dalam membuat konsep ceramah.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju

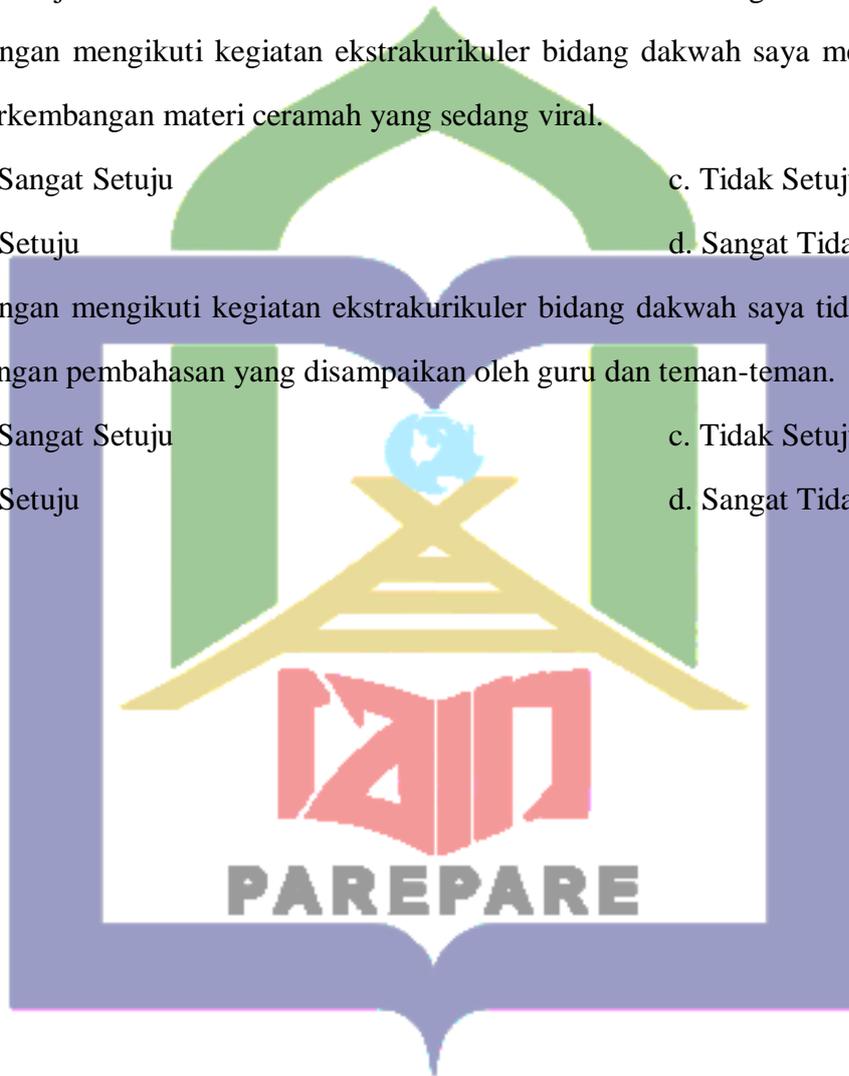
3.2 Kreatifitas Berdakwah Peserta Didik

1. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya mampu menciptakan materi dakwah yang menarik perhatian teman-teman.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju

2. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya terbilang masih monoton dalam menciptakan materi dakwah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya bisa melakukan improvisasi dalam menyampaikan ceramah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah dapat meningkatkan rasa percaya diri saya ketika tampil berdakwah di depan teman-teman.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya malu tampil berdakwah di depan teman-teman.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya memasukkan unsur humoris dalam materi dakwah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
7. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya terlalu serius dalam menyampaikan materi dakwah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

8. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya belum memiliki penguasaan konsep yang baik.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya mudah menghafal konsep ceramah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya memberikan saran kepada teman tentang cara berdakwah yang baik.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
11. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya malu mengoreksi cara berdakwah teman saya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
12. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya mampu menciptakan materi dakwah yang faktual.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
13. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya bisa membuat konsep ceramah sendiri.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

14. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya mencontoh konsep ceramah teman saya.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
15. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya mengetahui perkembangan materi ceramah yang sedang viral.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
16. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah saya tidak peduli dengan pembahasan yang disampaikan oleh guru dan teman-teman.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju



Lampiran 3

TABULASI ANGGKET VARIABEL X

ITEM PERNYATAAN															
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	JUMLAH
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	47
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	51
6	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	51
7	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	48
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
10	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	47
11	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	47
12	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	49
13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	52
16	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	48
17	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	46
18	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	49
19	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	50
20	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
21	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	49
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
23	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
24	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	48
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
26	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
27	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	52
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
31	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53
32	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	46
33	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	45
34	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	47
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
36	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	47
37	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	51
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
40	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	45
41	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	47
42	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	47

43	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	51
44	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	34
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	52
47	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	53
49	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	49
50	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	50



Lampiran 4

TABULASI ANGGKET VARIABEL Y

ITEM PERNYATAAN																	JUMLAH
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	44
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	46
5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	44
6	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	45
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
8	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	42
9	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	46
10	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
11	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	54
12	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
15	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	55
16	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	49
17	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	47
18	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	50
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
20	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	47
21	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
22	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	41
23	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	50
24	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	55
25	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	50
26	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	47
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	51
31	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
32	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	47
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	53
34	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	49
35	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48
36	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	50
37	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	52
38	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	54
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
40	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	48
41	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	48
42	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49

43	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	50
44	2	1	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	34
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	
46	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	49
47	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	41
48	4	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	50
49	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
50	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	53



Lampiran 5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.172	.166	.164	.244	.142	.129	.164	.151	-.013	-.039	.175	.059	-.161	.257
	Sig. (2-tailed)		.232	.250	.255	.088	.325	.373	.255	.297	.929	.787	.225	.686	.265	.071
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item2	Pearson Correlation	.172	1	.112	-.068	.000	-.030	.153	.187	.137	-.028	.271	.222	.228	.211	.311*
	Sig. (2-tailed)	.232		.439	.639	1.000	.835	.288	.193	.342	.846	.057	.121	.111	.141	.028
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item3	Pearson Correlation	.166	.112	1	.285*	.341*	.172	.351*	.221	.166	.327*	.411**	.126	.118	.132	.505**
	Sig. (2-tailed)	.250	.439		.045	.015	.233	.013	.123	.248	.020	.003	.384	.413	.360	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item4	Pearson Correlation	.164	-.068	.285*	1	.367*	.537*	.476*	.306*	.318*	.126	.311*	.314*	.249	.156	.550**
	Sig. (2-tailed)	.255	.639	.045		.009	.000	.000	.031	.025	.382	.028	.026	.081	.278	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item5	Pearson Correlation	.244	.000	.341*	.367*	1	.496*	.383*	.283*	.344*	.289*	.356*	.397**	.447*	.349*	.656**
					*		*	*	*	*	*	*	**	*	*	**

PAREPARE

ARY OF

RE

	Sig. (2-tailed)	.088	1.000	.015	.009		.000	.006	.046	.014	.042	.011	.004	.001	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.142	-.030	.172	.537*	.496*	1	.543*	.228	.404*	.286*	.449**	.269	.470*	.201	.638**
Item6	Sig. (2-tailed)	.325	.835	.233	.000	.000		.000	.111	.004	.044	.001	.059	.001	.161	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.129	.153	.351*	.476*	.383*	.543*	1	.389*	.383*	.304*	.489**	.253	.436*	.181	.671**
Item7	Sig. (2-tailed)	.373	.288	.013	.000	.006	.000		.005	.006	.032	.000	.076	.002	.210	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.164	.187	.221	.306*	.283*	.228	.389*	1	.629*	.126	.529**	.558**	.387*	.426*	.666**
Item8	Sig. (2-tailed)	.255	.193	.123	.031	.046	.111	.005		.000	.382	.000	.000	.006	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.151	.137	.166	.318*	.344*	.404*	.383*	.629*	1	.196	.464**	.547**	.588*	.380*	.706**
Item9	Sig. (2-tailed)	.297	.342	.248	.025	.014	.004	.006	.000		.174	.001	.000	.000	.007	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.013	-.028	.327*	.126	.289*	.286*	.304*	.126	.196	1	.339*	.096	.245	.120	.442**
Item10	Sig. (2-tailed)	.929	.846	.020	.382	.042	.044	.032	.382	.174		.016	.505	.087	.406	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

PAREPARE

ARY OF

RE

Item11	Pearson Correlation	-.039	.271	.411*	.311*	.356*	.449*	.489*	.529*	.464*	.339*	1	.395**	.400*	.535*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.787	.057	.003	.028	.011	.001	.000	.000	.001	.016		.005	.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item12	Pearson Correlation	.175	.222	.126	.314*	.397*	.269	.253	.558*	.547*	.096	.395**	1	.586*	.382*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.225	.121	.384	.026	.004	.059	.076	.000	.000	.505	.005		.000	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item13	Pearson Correlation	.059	.228	.118	.249	.447*	.470*	.436*	.387*	.588*	.245	.400**	.586**	1	.332*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.686	.111	.413	.081	.001	.001	.002	.006	.000	.087	.004	.000		.019	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item14	Pearson Correlation	-.161	.211	.132	.156	.349*	.201	.181	.426*	.380*	.120	.535**	.382**	.332*	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.265	.141	.360	.278	.013	.161	.210	.002	.007	.406	.000	.006	.019		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.257	.311*	.505*	.550*	.656*	.638*	.671*	.666*	.706*	.442*	.748**	.654**	.694*	.547*	1
	Sig. (2-tailed)	.071	.028	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



ARY OF S

Lampiran 6

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y

Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Total	
Item1	Pearson Correlation	1	.155	.236	.283*	.348*	.332*	.239	.051	-.179	.354*	.422*	.332*	.304*	-.095	.083	-.073	.515*
	Sig. (2-tailed)		.282	.098	.046	.013	.018	.095	.727	.214	.012	.002	.018	.032	.511	.567	.615	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item2	Pearson Correlation	.155	1	.005	.248	.198	.230	.104	.144	-.253	.158	-.009	.282*	.086	-.311*	-.043	.065	.310*
	Sig. (2-tailed)	.282		.970	.083	.168	.108	.473	.320	.076	.273	.951	.047	.551	.028	.765	.652	.028
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item3	Pearson Correlation	.236	.005	1	.288*	.111	.527*	.026	-.012	.122	.321*	.192	.125	.116	.037	.186	-.122	.397*
	Sig. (2-tailed)	.098	.970		.043	.442	.000	.856	.937	.399	.023	.182	.386	.424	.798	.197	.400	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item4	Pearson Correlation	.283*	.248	.288*	1	.571*	.336*	.010	-	.044	.291*	.219	.162	.362*	-.155	.096	-.044	.463*
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.317*										
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

RE

Item5	Sig. (2-tailed)	.046	.083	.043		.000	.017	.947	.025	.760	.040	.127	.262	.010	.283	.508	.761	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.348*	.198	.111	.571**	1	.275	.106	-.063	-.086	.285*	.301*	.332*	.351*	-.180	.114	.034	.517*
Item6	Sig. (2-tailed)	.013	.168	.442	.000		.053	.464	.662	.551	.045	.034	.018	.013	.212	.432	.815	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.332*	.230	.527*	.336*	.275	1	.434*	.016	.032	.625*	.405*	.313*	.311*	-.050	.068	.076	.663*
Item7	Sig. (2-tailed)	.018	.108	.000	.017	.053		.002	.914	.828	.000	.004	.027	.028	.728	.637	.600	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.239	.104	.026	.010	.106	.434*	1	.239	-.188	.399*	.224	.491*	.478*	.382*	.096	.056	.575*
Item8	Sig. (2-tailed)	.095	.473	.856	.947	.464	.002		.094	.192	.004	.118	.000	.000	.006	.507	.698	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.051	.144	-.012	-.317*	-.063	.016	.239	1	-.028	.168	.162	.016	-.016	.067	.092	.182	.247
Item8	Sig. (2-tailed)	.727	.320	.937	.025	.662	.914	.094		.845	.243	.260	.914	.914	.645	.525	.205	.084
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

PAREPARE

ARY OF S

Item9	Pearson Correlation	-.179	-.253	.122	.044	-.086	.032	-.188	-.028	1	-.079	-.135	-.047	.047	.243	.418*	.109	.095
	Sig. (2-tailed)	.214	.076	.399	.760	.551	.828	.192	.845		.585	.350	.744	.744	.088	.003	.452	.511
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item10	Pearson Correlation	.354*	.158	.321*	.291*	.285*	.625*	.399*	.168	-.079	1	.426*	.500*	.500*	-.060	.183	.143	.710*
	Sig. (2-tailed)	.012	.273	.023	.040	.045	.000	.004	.243	.585		.002	.000	.000	.678	.202	.321	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item11	Pearson Correlation	.422*	-.009	.192	.219	.301*	.405*	.224	.162	-.135	.426*	1	.405*	.234	-.062	.188	.232	.584*
	Sig. (2-tailed)	.002	.951	.182	.127	.034	.004	.118	.260	.350	.002		.004	.101	.671	.192	.105	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item12	Pearson Correlation	.332*	.282*	.125	.162	.332*	.313*	.491*	.016	-.047	.500*	.405*	1	.373*	.130	.313*	.004	.655*
	Sig. (2-tailed)	.018	.047	.386	.262	.018	.027	.000	.914	.744	.000	.004		.008	.369	.027	.976	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item13	Pearson Correlation	.304*	.086	.116	.362**	.351*	.311*	.478*	-.016	.047	.500*	.234	.373*	1	.111	.237	.210	.638*
	Sig. (2-tailed)	.032	.551	.424	.010	.013	.028	.000	.914	.744	.000	.101	.008		.445	.097	.142	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

FAKEFAKE

ARY OF

RE

Item14	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson Correlation	-.095	-.311*	.037	-.155	-.180	-.050	.382*	.067	.243	-.060	-.062	.130	.111	.1	.233	.171	.185
	Sig. (2-tailed)	.511	.028	.798	.283	.212	.728	.006	.645	.088	.678	.671	.369	.445		.103	.235	.199
Item15	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson Correlation	.083	-.043	.186	.096	.114	.068	.096	.092	.418*	.183	.188	.313*	.237	.233	1	.376*	.474*
	Sig. (2-tailed)	.567	.765	.197	.508	.432	.637	.507	.525	.003	.202	.192	.027	.097	.103		.007	.001
Item16	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson Correlation	-.073	.065	-.122	-.044	.034	.076	.056	.182	.109	.143	.232	.004	.210	.171	.376*	1	.321*
	Sig. (2-tailed)	.615	.652	.400	.761	.815	.600	.698	.205	.452	.321	.105	.976	.142	.235	.007		.023
Total	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson Correlation	.515*	.310*	.397*	.463**	.517*	.663*	.575*	.247	.095	.710*	.584*	.655*	.638*	.185	.474*	.321*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.004	.001	.000	.000	.000	.084	.511	.000	.000	.000	.000	.199	.001	.023	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Nomor : B 83 /Sti.08/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : HASTUTI
Tempat/Tgl. Lahir : SIKKULEDENG, 18 Nopember 1996
NIM : 14.1100.010
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : SIKKULEDENG, KEC. CEMPA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG DAKWAH TERHADAP KREATIFITAS PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA) DI PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Mei** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

\ Mei 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id, Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

99

PAREPARE

Parepare, 2 Mei 2018

Nomor : 050 / 303/Bappeda
Lampiran : --
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare
Di -

Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 83/Sti.08/PP.00.9/04/2018 tanggal 1 Mei 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : HASTUTI
Tempat/Tgl. Lahir : Sikkuledeng / 18 Nopember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
A l a m a t : Sikkuledeng, Kec. Cempa, Kab. Pinrang

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG DAKWAH TERHADAP KREATIFITAS PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA) DI PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE"

Selama : Tmt. Mei s.d Juli 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

An. KEPALA BAPPEDA
SEKRETARIS,

E. W. ARYADI S. ST., MT
Pangkat Pembina
Nip. 19691204 199703 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara HASTUTI
5. Arsip.



معهد دار الدعوة والارشاد
MADRASAH ALIYAH LIL BANAT
PONDOK PESANTREN DDI PAREPARE
Akreditasi A (BAN S/M No : 69/SK/BAP-S/MXII/2013)

Alamat: Jln. Abu bakar Lambogo No 53. Parepare, 91131, ☎ : 042122171, Email:
 maddililbanat@gmail.com.

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.21.23.04/ 112 /DDI/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah DDI Lil Banat Parepare menerangkan bahwa :

N a m a : HASTUTI
 Tempat/Tgl Lahir : Sikkuledeng, 18 November 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Sikkuledeng, Kec.Cempa, Kab.Pinrang

Bahwa benar telah melakukan penelitian sejak tanggal Mei s/d Juni 2018 tahun pelajaran 2017/2018 di Madrasah Aliyah DDI Lil Banat Parepare, berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 050/303/ Bappeda, perihal permohonan izin penelitian, untuk memperoleh data dalam rangka penelitian/wawancara dengan judul penelitian " PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BIDANG DAKWAH TERHADAP KREATIFITAS PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH (MA) DI PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

من الله المستعان وعليه التكلان

Parepare, 24 Juni 2018
 Kepala Madrasah,

 Hj. Siti Rahma, SE

Lampiran 10

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN





Lampiran 11

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Hastuti, lahir di Sikkuledeng pada tanggal 18 November 1996, penulis merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri Bapak Muliadi dan Ibu Husnah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Sikkuledeng Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 50 Sikkuledeng pada tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Cempa pada tahun 2008-2011, dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 9 Pinrang pada tahun 2011-2014 di kecamatan Cempa.

Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah dan Adab pada tahun 2014. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Parepare, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Dakwah Terhadap Kreativitas Berdakwah Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare ”**.

PAREPARE